

**PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN DAN
LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR ZAKAT MAL (STUDI KASUS DESA
TELANG KARYA KECAMATAN MUARA TELANG)**



**Oleh:
Muhammad Wakhid Sobirin
NIM: 1920604019**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi S.E**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT & WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2023**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)

Ditulis Oleh : Muhammad Wakhid Sobirin

NIM/Program Studi : 1920604019/Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, Februari 2024

Dekan,

Dr. Heri Junjidi, S.Ag., M.A.
NIP. 196901241998031006

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Wakhid Sobirin
Nim : 1920604019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian Pernyataan ini saya buat, dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Wakhid Sobirin

NIM. 1920604019



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)

Ditulis Oleh : Muhammad Wakhid Sobirin

NIM/Program Studi : 1920604019/Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Palembang, Februari 2024

Pembimbing Utama

Hilda, S.E. M.,Si.
NIP. 197402142003122002

Pembimbing Kedua

Rachmania, S.E.,M.Si.
NIP. 198406042019032008



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Wakhid Sobirin
NIM : 1920604019
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Skripsi Berjudul : Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada Tanggal 15 Februari 2024

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Hilda, S.E., M.Si t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Rachmania, S.E., M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Peny Cahaya Azwari, S.E., M.M., MBA., Ak., CA t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Chici Rima Putri Pratama, S.E.I., M.E t.t: 
Tanggal	Ketua	: Dr. Muhammad Rusdi, S.E., M.Sc t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Bunga Mar'atush Shaliha, S.E., M.A t.t: 

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لا غالب الا بالله

'la gholiba illa billah'

“Tidak ada kemenangan kecuali tanpa pertolongan Allah SWT”

(PSNU Pagar Nusa)

“ Tak ada yang mudah kecuali kamu mempermudahnya ”

(Penulis)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- 1. Allah SWT Pencipta Alam Semesta yang telah memberiku begitu banyak berkah dan rizqi-Nya.**
- 2. Kedua orang tuaku, Bapak Khamid dan Ibu Fatimah atas dukungan selama ini yang tidak pernah dapat tergantikan.**
- 3. Kedua saudaraku Tasya dan Aliya menjadi faktor pendorong dan penyemangat dalam penulisan skripsi ini dapat selesai.**
- 4. Semua orang baik dalam hidupku yang selalu membuatku tertawa, mendukungku dan memberiku semangat.**
- 5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب -kataba

فعل -fa‘ala

ذكر -żukira

يذهب -yażhabu

سنل -suila

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ا...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
ا...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ا...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
ا...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

رمى -ramā

قيل -qīla

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

- raudatu al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuzūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسيها - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

والله على الناس حج البيت
manistatā‘a ilaihi sabīlā. - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā‘a ilaihi sabīlā.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.
- ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
Inna awwala baitin wudi‘a lin-
nāsi lillaḏī Bi Bakkatamubārakan.
- شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن
- Syahru **Ramadāna** al-laḏī unzila
fīhi al-**Qurānu**.
- ولقد راه بالفق المبين
- Wa laqaḏ raāhu bil-ufuqil-mubīni.
- الحمد لله رب العلمين
- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.
- الله الامر جميعا
- **Lillāhi** al-amru jamī'an.
- Lillāhil amru jamī'an.
- والله بكل شيء عليم
- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT MAL (STUDI KASUS DESA TELANG KARYA KECAMATAN MUARA TELANG)

Zakat mal dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi di Sumatra Selatan. Namun, sampai saat ini potensi dana zakat mal belum tergali secara maksimal sehingga fungsi dari zakat mal untuk mengatasi kemiskinan belum tercapai. Sebagai langkah awal untuk meningkatkan pengumpulan dana zakat penelitian ini mencoba mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal. Dimana lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Telang Karya Kabupaten Banyuasin dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Penelitian ini menelaah variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat mal dengan menurunkan variabel bebas berupa jumlah pendapatan, pengetahuan dan lingkungan. Hasil survei dianalisis menggunakan teori distribusi pendapatan, teori al-ilmu dan teori lingkungan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jumlah pendapatan, pengetahuan dan lingkungan dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam membayar mal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan program SPSS 23, menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat mal.

Kata Kunci : Zakat Mal, Motivasi, Pendapatan, Pengetahuan, Lingkungan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INCOME, KNOWLEDGE AND ENVIRONMENT ON COMMUNITY MOTIVATION IN PAYING ZAKAT MAL (CASE STUDY OF TELANG KARYA VILLAGE, MUARA TELANG DISTRICT)

Mal zakat can be used as a solution to overcome poverty that occurs in South Sumatra. However, until now the potential of mall zakat funds has not been maximally explored so that the function of mall zakat to overcome poverty has not been achieved. As a first step to increasing the collection of zakat funds, this research tries to identify variables that can influence people's motivation to pay zakat malls. Where the research location chosen was Telang Karya Village, Banyuasin Regency with a sample size of 97 respondents. This research examines the variables that influence the motivation of the people of Telang Karya Village in paying zakat mal by reducing the independent variables in the form of income, knowledge and environment. The survey results were analyzed using income distribution theory, science theory and social environmental theory. The purpose of this research is to find out whether the amount of income, knowledge and environment can influence a person's motivation to pay for the mall. The approach used is a quantitative descriptive approach. Based on the results of multiple regression analysis using the SPSS 23 program, it shows that the variables income, knowledge and environment have a positive and significant effect on the motivation of the people of Telang Karya Village in paying zakat mal.

Keywords: Mal Zakat, Motivation, Income, Knowledge, Environment

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, keberkahan dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang) ” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di kampus UIN Raden Fatah Palembang. Sholawat beriring salam selalu tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penelitian skripsi ini telah banyak orang yang membantu dari berbagai aspek. Ucapan terima kasih yang setulusnya untuk kedua orang tuaku Bapak Khamid dan Ibu Fatimah yang do'anya selalu mengiringi jalanku serta bimbingan, semangat, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah putus untuk anakmu ini. Selanjutnya, terima kasih diucapkan kepada :

1. Ibu Prof Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag.,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Muhammad, SE., M.Sc selaku Kepala Prodi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Bunga Mar'atush Shalihah, M.A selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Hilda, S.E.,M.Si sekaligus Pembimbing Utama saya dan Ibu Rachmania, S.E., M.Si selaku Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan kontribusi sehingga penelitian ini dapat selesai.
6. Ibu Dr. Listiawati, M.H.I selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memotivasi dan menasehati kepada penulis selama menempuh mata kuliah.
7. Seluruh dosen, staff administrasi, dan pengurus perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
8. Kepada Kepala Desa Telang Karya Bapak Binardi dan seluruh Staf–Staf Kelurahan/Desa Telang Karya yang telah memberikan izin penelitian dan membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Rio Irawan, S.Pd, dan Widias Fatwaniati S.Pd yang telah memberikan arahan, serta nasihat dalam penulisan skripsi.
10. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan, Rafi, Muzammil, Vani, Fido, Aang, Ijal, Rian, Syifa, Tri, Siti, Nirma, Sinta, Winda, Egi, dan Mira yang selalu mengingatkan untuk terus pantang menyerah selama proses pembuatan skripsi.
11. Guruku Abah Mulyadi, Gus Dhoni, Kang-kang dan Mbak-mbak Organisasi PSNU Pagar Nusa yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

12. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf 2019 yang selalu membuat inspirasi di setiap perjalanan perkuliahan.
13. Teman-teman KKN 77 Kelompok 101 Kelurahan Mutang Tapus yang selalu memberikan pembelajaran luar biasa dalam perkuliahan.
14. Kepada Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
15. Dan terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang telah kuat dan sabar melewati semua ujian sampai detik ini. Kamu hebat.

Dalam penulisan ini tentu masih ada banyak kekurangan disana sini. Kritik dan saran membangun dari rekan-rekam pembaca sekalian sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga serpihan kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

Wassalamu;alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Desember 2023

Penulis

Muhammad Wakhid Sobirin
NIM. 1920604019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN DEKAN	i
PERYATAAN KEASILAN.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DARTAR GRAFIK.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	29
C. Tujuan Penelitian	29
D. Manfaat Penelitian	30
E. Sistematika Penulisan	31

BAB II KERANGKA TEORI.....	32
A. Landasan Teori.....	32
1. Teori Pendapatan	32
2. Teori Pengetahuan	38
3. Teori Lingkungan	42
4. Teori Motivasi	46
5. Tinjauan Umum Tentang Zakat Mal	54
B. Hipotesis.....	62
C. Kerangka Berpikir.....	66
D. Telaah Pustaka/Literatur Review	68
 BAB III METODE PENELITIAN	 72
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian	72
C. Variabel Penelitian	73
D. Populasi Dan Sampel	75
E. Teknik Pengumpulan Data.....	77
F. Teknik Analisis Data.....	78
 BAB IV PEMBAHASAN.....	 85
A. Gambaran Umum Desa Telang Karya	85
1. Kondisi Geografi desa telang karya	85
2. Demografi.....	86
3. Perekonomian	86

B. Karakteristik Responden Penelitian	87
1. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	88
2. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	88
3. Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan	89
4. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	90
C. Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Di Desa Telang Karya.....	90
1. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Pendapatan (X1).....	90
2. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X2).....	91
3. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Lingkungan (X3).....	94
4. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Motivasi (Y).....	95
D. Hasil Analisis Data.....	96
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	97
2. Uji Asumsi Klasik	101
3. Analisis Regresi Linear Berganda	104
4. Uji Hipotesis.....	105
5. Koefisien Determinasi (R ²).....	108
E. Pembahasan.....	109
1. Pengaruh Variabel Pendapatan (X1) Terhadap Motivasi Masyarakat Desa Telang Karya Dalam Membayar Zakat Mal.	110
2. Pengaruh Variabel Pengetahuan (X2) Terhadap Motivasi Masyarakat Desa Telang Karya Dalam Membayar Zakat.	111
3. Pengaruh Variabel Lingkungan (X3) Terhadap Motivasi Masyarakat Desa Telang Karya Dalam Membayar Zakat mal.	113

BAB V PENUTUP	115
A. KESIMPULAN	115
B. SARAN	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Banyuasin ...	18
Tabel 1.2 Potensi Zakat Skala Provinsi Tahun 2022	23
Tabel 1.3 Penghimpunan zakat, BASNAS Sumatra Selatan 2020-2022.....	25
Tabel 1.4 Mata Pencarian Desa Telang Karya.....	27
Tabel 2.5 Nisab Sapi	58
Tabel 2.6 Nisab Kambing Atau Domba.....	58
Tabel 2.7 Nisab Unta.....	58
Tabel 2.8 Golongan Penerima Zakat.....	61
Tabel 2.9 Tinjauan Pustaka (Penelitian Terdahulu).....	68
Tabel 3.10 Definisi Oprasional Variabel	74
Tabel 3.11 Skala Likert	78
Tabel 4.12 Mata Pencarian Desa Telang Karya.....	86
Tabel 4.13 Pertanian Desa Telang Karya.....	87
Tabel 4.14 Peternakan Desa Telang Karya	87
Tabel 4.15 Peternakan Desa Telang Karya	87
Tabel 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Tabel 4.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	89
Tabel 4.18 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan.....	89
Tabel 4.19 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	90
Tabel 4.20 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X1).....	91
Tabel 4.21 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X2)	92

Tabel 4.22 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lingkungan (X3)	94
Tabel 4.23 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (Y).....	95
Tabel 4.24 Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)	98
Tabel 4.25 Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)	98
Tabel 4.26 Uji Validitas Variabel Lingkungan (X3)	99
Tabel 4.27 Uji Validitas Variabel Motivasi (Y)	99
Tabel 4.28 Hasil Uji Reliabilitas	100
Tabel 4.29 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	101
Tabel 4.30 Uji Multikolinearitas	102
Tabel 4.31 Hasil Uji Heterokedastisitas	103
Tabel 4.32 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	104
Tabel 4.33 Hasil Uji T.....	106
Tabel 4.34 Hasil Uji F.....	108
Tabel 4.35 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	109

DARTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Indonesia	16
Grafik 1.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau Sumatera Tahun 2018- 2022.....	17
Grafik 1.3 Grafik Potensi Zakat Skala Provinsi Tahun 2022	24
Grafik 4.4 Kondisi Geografi Kecamatan Muara Telang.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	124
Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	131
Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen Data.....	140
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	146
Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis	148
Lampiran 6. Dokumentasi.....	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang yang mayoritas jumlah penduduknya memeluk agama Islam. Namun, salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah masalah ekonomi, termasuk negara Indonesia saat ini. Jumlah penduduk miskin pada September 2022 di Indonesia sebesar 26,36 juta orang.¹

Adapun data badan pusat statistik mengenai persentase penduduk miskin Indonesia September 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Grafik 1.1
Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2023

Secara umum, pada periode 2018-2022, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase, perkecualian pada September 2020, Kenaikan jumlah dan persentase

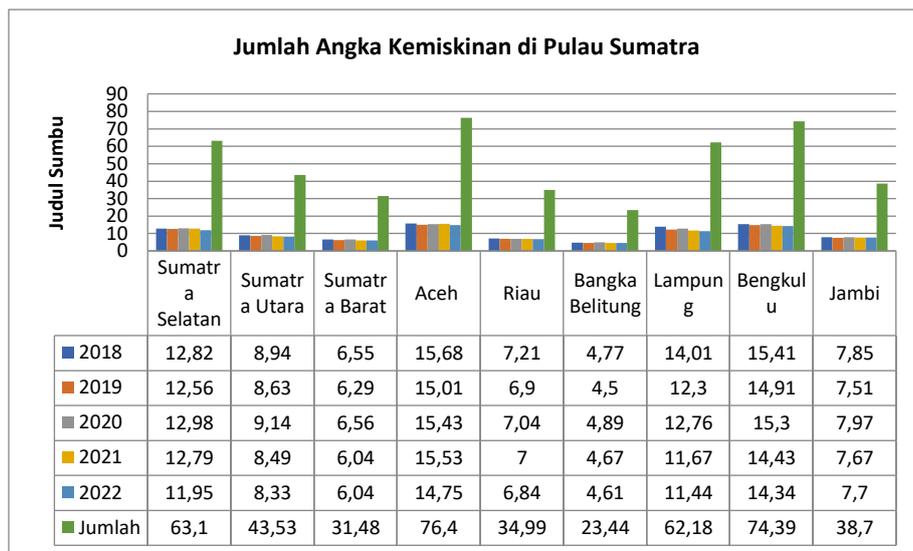
¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2023," *Berita Resmi Statistik*, last modified 2023, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.

penduduk miskin pada periode September 2020 terjadi ketika ada pembatasan mobilitas penduduk saat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan adanya kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak.²

Adapun data badan pusat statistik mengenai persentase penduduk miskin di seluruh Pulau di Sumatera. Berikut disajikan persentase penduduk miskin menurut Pulau di Sumatera tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Grafik 1.2

Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau Sumatera Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2023

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang tingkat kemiskinannya masih cukup tinggi dibandingkan dengan Provinsi lain. Data statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sampai 2022 angka penduduk miskin Provinsi Sumatera Selatan menduduki urutan keempat dari sembilan

² Ibid.

Provinsi yang ada di Pulau Sumatera yaitu sebesar 11,95 %. Rata-rata tingkat kemiskinan tertinggi yaitu terjadi di Provinsi Nangro Aceh Darussalam yaitu sebesar 14,75 %. Sedangkan rata-rata persentase kemiskinan terendah terjadi di Provinsi Bangka Belitung yaitu sebesar 4,61 %.³

Kabupaten Banyuasin yang di pilih dalam penelitian ini, yang mempunyai wilayah seluas 11.832,99 Km yang memiliki 96,3 ribu jiwa penduduk yang masuk kategori kurang mampu, jumlah tersebut setara dengan 11,17% dari total jumlah penduduk sebanyak 429.816 jiwa.⁴ Dalam jangka waktu 2016-2020 penduduk miskin di Kabupaten Banyuasin mengalami penurunan. Apabila mengacu pada angka kemiskinan berdasarkan persentase, berikut rincinya :

Tabel 1.1
Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Banyuasin

Tahun	Garis kemiskinan (rupiah/kapital/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2016	337.391	95,99	11,72
2017	353.914	95,28	11,47
2018	381.437	95,29	11,32
2019	397.496	96,55	11,33
2020	429.816	96,27	11,17

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Permasalahan ekonomi sering kali berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti, kemiskinan dan pengangguran yang sering kali menimbulkan tindakan-tindakan kriminal. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat

³ Ibid., 10.

⁴ BPS Banyuasin, "Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2012-2021," in *Badan Pusat Statistik*, 2021, 133.

multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

Dalam Islam terdapat beberapa instrumen yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan. Salah satunya adalah instrumen zakat. Zakat mempunyai potensi yang bagus dalam pengentasan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi. Untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, perlu adanya kesadaran individu, dan pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.⁵

Sebab, dana zakat dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu dengan cara memberikan makanan, bantuan pendidikan, bantuan pengobatan, memberikan modal untuk mengembangkan bisnis mereka, penyediaan barang publik, pelatihan gratis, dan lain – lain.

Dalam pandangan Islam, kemiskinan bukanlah suatu kenikmatan, ia merupakan satu bentuk ujian hidup. Dengan kemampuan dan potensi yang ada, ia harus diupayakan untuk dihindari, dan apabila kemiskinan tetap terjadi, harus dihadapi dengan penuh kesabaran, tawakal dan dibarengi dengan usaha untuk melepaskan diri darinya.

Sebagai Khalifatullah fi al-ardh, manusia diperintahkan untuk memiliki keseimbangan antara kebutuhan material dengan kebutuhan

⁵ Mella Rosalinda, Abdullah Abdullah, dan Fadli Fadli, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2021): 67.

spiritual.⁶ Kebutuhan material yang memadai akan mendorong tercapainya ketinggian spiritual. Allah SWT berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(QS. al-Qashash ayat 77).

Dalam kalimat ini kita menemukan nasihat yang sangat berharga. Artinya, hendaknya kita hidup seimbang, mengedepankan kebahagiaan akhirat sebagai visi dan misi kita, serta menjalani kehidupan dunia dan kenikmatannya sesuai dengan keridhoan Allah SWT. Janganlah hidup seperti Qarun yang berwatak kikir, sibuk mengejar harta dan kesenangan duniawi hingga lupa bahwa akhirat itu kekal dan lebih baik dari apa pun di dunia.⁷ Keseimbangan antara kebutuhan material dengan kebutuhan spiritual yang ditawarkan Islam menjanjikan dimensi kemaslahatan.

Ekonomi Islam melalui gerakan zakat sebagai gerakan ekonomi yang berlandaskan syariah Islam, merupakan aktualisasi operasional ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Zakat merupakan wujud pilar perekonomian Islam dalam menjalankan fungsinya untuk mengelola dan

⁶ Firman Setiawan dan Iswatul Hasanah, “Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal DINAR Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 7.

⁷ MSi Dr. Ahmad Gimmy Prathama S., “Mutuara Hikmah Dalam QS Al-Qashash: 77,” *Kantor Komunikasi Publik*, 64.

menyalurkan dana umat kepada orang-orang yang berhak.⁸ Konsep ini telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah ayat 103).

Dalam surat At-Taubah ayat 103, Allah menyuruh dan meminta untuk mengambil zakat dari sebagian harta muzakki dan perintah zakat ini merupakan suatu kewajiban. Zakat dapat disalurkan secara langsung dari pemberi zakat (muzakki) kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat (mustahik). Zakat berperan penting dalam kehidupan sosial, karena fungsi zakat sendiri adalah distribusi kekayaan agar perekonomian masyarakat lebih merata.

Di Negara Indonesia sendiri telah banyak didirikan lembaga yang mengelola dana zakat agar lebih mudah membayarnya. Berdasarkan Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa terdapat dua organisasi pengelolaan zakat di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).⁹

Dalam sistem pengelolaan zakat yang isinya mengatur tentang pelaksanaan pengelolaan zakat mulai dari perencanaan hingga pada tahap

⁸ Arif Mufraini, “Akuntansi Dan Manajemen Zakat,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 2 (2006): 45.

⁹ M.A. Dr. Andri Soemitra, “Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah,” ed. Irfan Fahmi, ke-8. (Depok : Kencana, Copyright © 2009, 2017), 22.

penyaluran dan bagaimana penggunaannya. Pengumpulan zakat ini dilakukan oleh lembaga amil zakat yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah yang pembentukannya disesuaikan dengan tingkat wilayah. Dalam mengelola zakat, lembaga amil zakat tersebut harus bisa menerapkan tiga aspek, yaitu amanah, profesional dan transparan.¹⁰

Undang- undang tersebut melahirkan semangat baru kemandirian kepada masyarakat dengan harapan mampu menumbuhkan mental memberi dan mengubah habis mental meminta. Menurut data Forum Organisasi Zakat (FOZ) di Indonesia saat ini beranggota 191 OPZ (Organisasi Pengelolaan Zakat), 43 tingkat Nasional, 24 tingkat Provinsi, 120 tingkat Kabupaten/Kota. FOZ berfungsi sebagai wadah berhimpunnya badan amil zakat dan lembaga zakat di seluruh Indonesia.¹¹

Banyaknya lembaga zakat yang ada di Indonesia saat ini ternyata masih belum berjalan secara optimal. Berdasarkan data BASNAS yang dirilis oleh angka realisasi ZIS yang berasal dari Organisasi Pengelola Zakat resmi tahun 2020 bahwa potensi zakat di Indonesia terbilang sangat besar. Bahkan, angkanya mencapai Rp 4.372,9 triliun. Dari potensi yang sangat besar tersebut, baru Rp12,7 triliun atau baru sebesar 3,9% dari potensinya yang bisa dikelola. Itu artinya, masih sangat besar potensi zakat yang belum terkelola.¹²

¹⁰ Eka Satrio dan Dodik Siswanto, "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat," in *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, vol. 1, 2016, 2.

¹¹ FOZ, "Rumah Besar Gerakan Zakat Indonesia," <https://forumzakat.org/>.

¹² Sakina Rakhma diah Setiawan, "Potensi Zakat Di Indonesia Terbilang Sangat Besar," *kompas.com*, last modified 2019, <https://money.kompas.com/read/2019/11/07/153000126/potensi-zakat-di-indonesia-sangat-besar-tetapi->.

Formula perhitungan potensi zakat mengikuti buku indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) yang dikeluarkan oleh BAZNAS tahun 2022 tentang potensi zakat skala Provinsi sebagai berikut:

Tabel 1.2
Potensi Zakat Skala Provinsi Tahun 2022

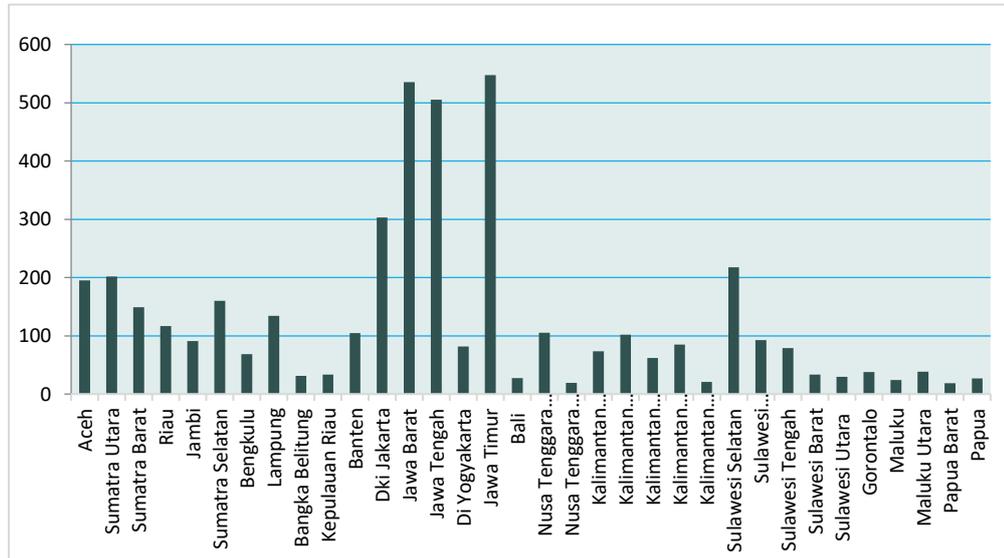
No	Provinsi	Potensi	No	Provinsi	Potensi
1.	Aceh	195,4	18.	Nusa Tenggara Barat	105,4
2.	Sumatra Utara	201,9	19.	Nusa Tenggara Timur	19,2
3.	Sumatra Barat	149,0	20.	Kalimantan Barat	73,7
4.	Riau	116,9	21.	Kalimantan Selatan	102,0
5.	Jambi	91,1	22.	Kalimantan Tengah	61,8
6.	Sumatra Selatan	160,1	23.	Kalimantan Timur	85,3
7.	Bengkulu	68,6	24.	Kalimantan Utara	20,7
8.	Lampung	134,6	25.	Sulawesi Selatan	217,6
9.	Bangka Belitung	31,3	26.	Sulawesi Tenggara	92,9
10.	Kepulauan Riau	33,6	27.	Sulawesi Tengah	79,1
11.	Banten	105,0	28.	Sulawesi Barat	33,7
12.	Dki Jakarta	302,9	29.	Sulawesi Utara	29,6
13.	Jawa Barat	535,4	30.	Gorontalo	37,9
14.	Jawa Tengah	505,4	31.	Maluku	24,2
15.	Di Yogyakarta	81,9	32.	Maluku Utara	38,3
16.	Jawa Timur	547,4	33.	Papua Barat	18,5
17.	Bali	27,5	34.	Papua	27,0
Total					4.372,9

Sumber: Data BASNAS RI September 2022

Jika penerimaan zakat di Indonesia dapat memenuhi potensi sebesar 4.372,9 miliar, maka angka kemiskinan di setiap Provinsi akan semakin dapat diturunkan. Namun, masyarakat muslim di Indonesia belum sepenuhnya sadar untuk membayar zakat. Hal tersebut mempengaruhi perkembangan institusi zakat, yang seharusnya memegang peranan penting dalam pembudayaan ibadah zakat secara kolektif agar pelaksanaan ibadah zakat menjadi lebih efektif dan efisien. Grafik potensi zakat skala Provinsi adalah sebagai berikut:

Grafik 1.3

Grafik Potensi Zakat Skala Provinsi Tahun 2022



Sumber: Data BASNAS RI September 2022

Bila kita lihat data grafik tersebut potensi zakat setiap Provinsi di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, bila ditotal seluruhnya mencapai 4,372,9 triliun. Potensi zakat skala Provinsi berada di regional Pulau Jawa yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar Rp.547,4 miliar, disusul Jawa Barat dan Jawa Tengah dengan potensi masing-masing sebesar Rp.535,4 miliar. Sedangkan Pulau Sumatra berada di urutan kedua dengan skala potensi zakat yaitu sebesar 201,0 miliar, Provinsi Sumatra Utara disusul Aceh dan Sumatra Selatan dengan potensi masing-masing 195,4 miliar dan 160,1 miliar.

Sebagaimana Penghimpunan dana yang dilakukan BASNAS Sumatra Selatan pada tanggal 31 Desember 2022.¹³ Sebesar Rp 6.401.764.001.

¹³ Sodikin Budhananda Wandestarido, "Laporan Keuangan, BASNAS Provinsi Sumatra," *Registered Public Accountants*, last modified 2023, <https://sumsel.baznas.go.id/keuangan>.

Sedangkan data penghimpunan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Sumatra Selatan dari tahun 2020-2022. Sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penghimpunan zakat, BASNAS Sumatra Selatan 2020-2022

No.	Penghimpunan	Zakat
1	Tahun 2020	Rp 2.992.032.517
2	Tahun 2021	Rp 4.083.639.209
3	Tahun 2022	Rp 6.401.764.001

Sumber: BAZNAS Sumatra Selatan 2023

Meskipun nilai potensi zakat belum terkelola seluruhnya tapi BASNAS sudah cukup berhasil, terlihat dengan penerimaan zakat yang terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, tentunya pengoptimalan dana zakat akan lebih terasa jika dapat dihimpun secara menyeluruh dari masyarakat muslim yang sudah wajib zakat. Dimana yang diketahui untuk dana zakat, hanya menghimpun dari para pegawai negeri sipil pemerintah saja.¹⁴ Terkait dengan upaya optimalisasi penghimpunan dana zakat maka sasaran utamanya adalah masyarakat muslim yang tergolong sebagai wajib zakat. Karena jumlah masyarakat muslim akan menentukan seberapa besar dana zakat yang dapat terkumpul.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan, melihat seberapa besar keinginan atau motivasi untuk membayar zakat dalam diri masing-masing individu muslim. Karena, jika setiap orang muslim telah memiliki tingkat motivasi membayar zakat yang tinggi maka dipastikan potensi zakat dapat tergali secara maksimal dan diharapkan terjadi distribusi yang adil di

¹⁴ Ibid.

antara penerima zakat dan masyarakat kurang mampu lainnya sehingga manfaatnya lebih terasa.

Bicara motivasi terdiri dari 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dorongan yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik rangsangan atau dorongan yang berasal dari luar individu itu sendiri seperti keluarga, lingkungan dan imbalan.¹⁵ Penggalan motivasi sangat diperlukan karena tingkah laku manusia tidak mudah untuk dipahami tanpa diketahui hal-hal apa saja yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tersebut.

Penelitian motivasi membayar zakat pernah dilakukan oleh Prof. dr. Samdin, SE.,M.Si, yang menyatakan bahwa benar adanya motivasi membayar zakat berasal dari 2 sisi yakni internal dan eksternal muzakki. Dimana sisi internal muzakki dipengaruhi oleh rutinitas ibadah, pengetahuan tentang zakat dan harta kekayaan yang dimiliki.¹⁶ Sedangkan dari sisi eksternalnya, masyarakat lebih dipengaruhi oleh peran para ulama dan kredibilitas dari lembaga pengelola zakat yang mereka gunakan jasanya.

Dalam penelitian ini Desa Telang Karya di Kecamatan Muara Telang dipilih sebagai wilayah penelitian. Desa Telang Karya memiliki luas wilayah 3.050 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 2.743 jiwa yang mayoritas beragama Islam dan mata pencaharian utama masyarakat di Desa Telang Karya sebanyak 2.157 orang adalah petani dan PNS. Berikut ini adalah gambaran mata pencarian di Desa Telang Karya.¹⁷

¹⁵ S E Samdin, "Teori Motivasi Berzakat" (Jakarta: Academia.Edu, 2015), 9–13.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Sumber data: *kantor kepala desa telang karya, 2023*

Tabel 1.4
Mata Pencarian Desa Telang Karya

No.	Mata pencarian	Laki-laki	Perempuan
1.	Pegawai Negri	18	12
2.	Petani	1274	853
3.	Total	2.157	

Sumber: kantor desa telang karya, 2023

Warga yang tinggal di Desa Telang Karya merupakan penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa dan ada juga pendatang baru pun yang tinggal di Desa Telang Karya. Masyarakat Desa Telang Karya dinilai memiliki potensi ekonomi lokal yang baik di bidang pertanian khususnya padi. Banyak penghasilan pertanian di daerah ini yang sebenarnya sudah mencapai nisab (wajib zakat) namun belum menciptakan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat. Kondisi inilah yang menjadi faktor terpenting yang menentukan sejauh mana kesediaan masyarakat untuk mengeluarkan zakat.

Desa Telang Karya mempunyai 2 pondok pesantren yang berada di lingkungan Desa Telang Karya yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum Missyar'iyah dan Pondok Pesantren Riyadlu Tholibin sehingga melahirkan ilmu agama yang baik yang akan menjadi tingkat motivasi bagi pengetahuan masyarakat dalam membayar zakat mal. Melalui peran Kyai dalam kegiatan pendidikan seperti mengaji, menunaikan Shalat, dan lain-lain, yang akan meningkatkan ketakwaan. Kondisi inilah yang menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan motivasi masyarakat dalam membayar zakat di desa Telang Karya.

Berdasarkan survei peneliti di lapangan, dalam motivasi membayar zakat di Desa Telang Karya masih mengalami hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : pertama, terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang zakat. Pengetahuan umat akan kewajiban yang ditunaikan pada umumnya hanya ibadah shalat, puasa dan haji. Sedangkan ibadah zakat hanya pelajaran sepintas saja di waktu permulaan belajar agama. Kedua, konsepsi masyarakat tentang peran zakat. Konsepsi zakat selama ini dirasakan masih mengikuti tradisi lama, yaitu hanya terbatas pada barang-barang tertentu begitu pula pelaksanaannya masih sangat sederhana cukup dibagikan sendiri langsung kepada orang yang disenangi tanpa melalui lembaga amil zakat. Ketiga, sifat memiliki. Hambatan ini didasarkan atas sifat manusia yang berwatak kikir, menganggap bahwa kekayaan itu diperoleh atas jerih payahnya dalam memeras otak, keringat, dan kemampuannya sendiri, sehingga sangat berat untuk dikeluarkan zakatnya. Padahal sebenarnya harta yang banyak itu bukannya membantu justru menjadi beban, kecuali harta yang dibelanjakan di jalan Allah yang diberkahi dan akan dilipat gandakan.

Dengan hambatan pengeluaran zakat dimaksud akan berbalik menjadi faktor pendorong motivasi masyarakat meningkatkan pengetahuan tentang arti penting dan manfaat zakat serta memperluas pemahaman konsepsi zakat, juga memberi pemahaman kepada masyarakat (umat) sifat kedermawanan saling menolong dilingkungan sekitar. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis menuangkan konsepsi-konsepsi diatas dalam bentuk karya ilmiah sebagai dasar penelitian skripsi dengan judul: Pengaruh Pendapatan,

Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap tingkat motivasi membayar zakat mal di Desa Telang Karya?
2. Apakah pengetahuan zakat berpengaruh terhadap tingkat motivasi membayar zakat mal di Desa Telang Karya?
3. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap tingkat motivasi membayar zakat mal di Desa Telang Karya?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang. Adapun tujuan khususnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui variabel pendapatan berpengaruh terhadap tingkat membayar zakat mal di Desa Telang Karya?
2. Untuk mengetahui variabel pengetahuan zakat berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat mal di Desa Telang Karya?
3. Untuk mengetahui variabel lingkungan Islam berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat mal di Desa Telang Karya?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi media bagi peneliti untuk menambah pengalaman dibidang penelitian dan menambah pemahaman mengenai tema yang menjadi fokus penelitian.

b) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang zakat dan wakaf terutama yang berkaitan dengan masalah motivasi membayar zakat dan penelitian ini juga memberikan kontribusi akademik sebagai dasar pengembangan ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Tataran Praktek

Pada tataran praktek diharapkan dapat memberikan ide, pemikiran, gagasan dan konsep terutama pada Lembaga Pengelolaan Zakat.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dan dapat menjadi problem solving dalam

menanggulangi kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini tersusun secara sistematis dan memudahkan pembahasan, maka penulis membaginya menjadi lima BAB, dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab 1 berisikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II berisikan mengenai tinjauan pustaka dengan membahas tentang ekonomi Islam, motivasi membayar zakat determinan, dan review studi terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisikan mengenai populasi penelitian, metode penentuan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskriptif data, dan hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V kesimpulan berisi kesimpulan penelitian, saran berisi saran yang bersifat membangun untuk objek penelitian dan pihak yang terkait.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Menurut Winardi (1989), pendapatan (*income*), secara teori ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia.¹⁸ Dalam pengertian pembukuan pendapatan diartikan sebagai pendapatan sebuah perusahaan atau individu. Pendapat ini senada dengan Ikatan Akuntan Indonesia mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa yang timbul dari penghasilan dalam pelaksanaan atas aktivitas entitas. Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga dividen, royalti dan sewa.¹⁹

¹⁸ Muhammad Rapii, Huzain Jailani, dan Danang Prio Utomo, "Perekonomian Indonesia," 1 ed. (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2022), 49.

¹⁹ Ribka Olivia Kawatu, Ventje Ilat, dan Anneke Wangkar, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3529.

Pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jejak waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja; pendapatan terdiri kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden; serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial, atau asuransi pengangguran.²⁰

b. Sumber Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:²¹

- 1) Gaji dan upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu penerimaan yang didapat dari hasil produksi usaha yang dimiliki seseorang atau anggota keluarga dan tenaga kerja dari anggota keluarga sendiri dengan tidak memperhitungkan biaya sewa kapital.
- 3) Pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan yang didapat tanpa melakukan kerja dan pendapatan tersebut biasanya pendapatan sampingan misalnya pendapatan dari menyewakan rumah, pendapatan pensiunan, bunga dari uang, dan sumbangan dari orang lain.

²⁰ Rapii, Jailani, dan Utomo, "Perekonomian Indonesia." Op.cit., 48.

²¹ A. Karim Adiwarmanto, "Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)" (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 98.

c. Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan adalah suatu usaha penyaluran dan pembagian hasil kerja usaha, niaga, ataupun jasa dengan berupa harta atau uang kepada setiap anggota masyarakat. Apabila dalam suatu wilayah terjadi ketimpangan kekayaan, itu artinya distribusi pendapatan di wilayah tersebut belum berjalan dengan efektif. Distribusi pendapatan merupakan kriteria yang mengindikasikan mengenai pembayaran atau pembagian atau kekayaan antara penduduk satu dengan penduduk lainnya dalam wilayah tertentu. Ketimpangan pendapatan yang disebabkan oleh tidak meratanya distribusi pendapatan menyebabkan sekelompok orang terjatuh dalam kemiskinan.²²

1) Distribusi Pendapatan Secara Umum

Ruang lingkup ekonomi memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas ekonomi suatu wilayah karena di sini distribusi menjadi salah satu tujuan dari kebijakan fiskal suatu pemerintahan. Secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia distribusi dalam ilmu ekonomi merupakan proses penyimpanan dan penyaluran produk kepada pelanggan. Definisi lain mengartikan bahwa distribusi adalah pembagian atau penyaluran sesuatu kepada orang atau pihak lain.

²² Ibid., 49.

Dalam teori konvensional distribusi dimaknai sebagai total pendapatan yang didistribusikan pada setiap individu atau pada seluruh faktor produksi.²³ Dengan begitu secara garis besar, distribusi merupakan penyaluran pendapatan kepada suatu individu sebagai bentuk balas jasa atas partisipasi mereka dalam melakukan produksi. Dimana balas jasa yang diterima oleh masing-masing individu akan berbeda sesuai dengan partisipasi mereka dalam bekerja, seperti upah yang diterima seorang karyawan.

Pada sistem distribusi konvensional seperti kapitalis terkenal dengan asumsinya yakni rasional *economic man*. Asumsi tersebut menjelaskan bahwa semua tindakan individu dalam berperilaku ekonomi merupakan tindakan rasional. Terdapat dua definisi rasional dalam ekonomi kapitalis yakni *self interest* dan *present aim rationality*.²⁴ Dimana untuk *self interest* adalah upaya dari individu untuk mengejar sesuatu yang tidak hanya dari kekayaan secara moneter saja tetapi juga mencakup kekuasaan dan prestise. Sedangkan definisi rasional dalam *present aim rationality* yaitu yang terpenting adalah bagaimana mencapai tujuan dengan efisien tanpa mempermasalahkan tujuannya.

Kemudian distribusi pada aliran *positivism* yang mengasumsikan bahwa perilaku ekonomi muncul dan dipengaruhi

²³ Naerul Edwin Kiky Aprianto, "Kebijakan Distribusi Dalam Pembangunan Ekonomi Islam," *Al-Amwal* 8, no. 2 (2016): 442.

²⁴ Herlan Firmansyah, "Teori Rasionalitas Menurut Ekonomi Islam," *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 2, no. 1 (2018): 7.

atas dasar fakta dan fenomena lingkungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada ajaran konvensional setiap pelaku ekonomi dibebaskan memaksimalkan usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonominya walaupun dilakukan dengan jalan pintas yang buruk sekalipun karena memang dalam konvensional tidak menyertakan norma agama dan moral dalam berperilaku. Sehingga justru kondisi ini akan menimbulkan ketimpangan kekayaan dan menciptakan kelas-kelas tertentu.

2) Distribusi Pendapatan Melalui Zakat

Ruang lingkup ekonomi terkait sistem distribusi dalam Islam adalah peningkatan dan pembagian hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang didapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar di kalangan tertentu.²⁵ Adapun dasar hukum distribusi terdapat dalam firman Allah SWT, dalam Surat At-Taubah ayat 58:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْتَخْطُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat; jika mereka diberi sebahagian dari padanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah”. (QS. At-Taubah: 58).

²⁵ Afzalurrahman, “Doktrin Ekonomi Islam” (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995), 63.

Posisi dari distribusi menurut Anas Zarqa adalah sebagai transfer dari pendapatan kekayaan antar individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara yang lain.²⁶ Cara tersebut biasanya diaplikasikan melalui zakat, pendapat senada juga diutarakan oleh Rahmawaty dalam al-Jawi, yang menjelaskan bahwa mekanisme distribusi dalam ekonomi Islam dapat dibagi menjadi 2 yaitu *mekanisme ekonomi* dan *mekanisme non ekonomi*.²⁷ *Mekanisme ekonomi* adalah, upaya mem-produktif-kan pendapatan yang diterima melalui kegiatan bermuamalah, sedangkan mekanisme non ekonomi yakni upaya pengembangan harta (pendapatan) yang tidak dilakukan melalui produktif melainkan melalui pemberian harta zakat yang dibayarkan muzakki kepada para mustahiq.

c. Indikator Distribusi Pendapatan Melalui Zakat

Indikator distribusi pendapatan yang disalurkan ke zakat dapat mencakup beberapa aspek:²⁸

- 1) Pendapatan halal: pendapatan yang diperoleh harus berasal dari sumber yang halal dan tidak melanggar syariah Islam.
- 2) Kepemilikan penuh: pendapatan tersebut harus dimiliki sepenuhnya oleh individu yang membayar zakat.

²⁶ Muhammad Anas Zarqa, "Islamic Distributive Scheme," in *Munawar Iqbal, Distributive Justice and Need Fulfilment in an Islamic Economy*, III. (Leicester UK: Islamabad and the Islamic Foundation, 1995), 196.

²⁷ Al-Jawi dan Muhammad Shiddiq, "Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam" (khilafah1924, 2007), 5.

²⁸ BASNAS, "Makna dan Fungsi Zakat Dalam Islam," ed. Rel Faizin (Jakarta, 2023), 1.

- 3) Harta berkembang: pendapatan tersebut merupakan harta yang dapat berkembang.

2. Teori Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Secara pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *knowledge is justified true* artinya adalah kepercayaan yang benar. Sedangkan, menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai.²⁹

Secara global pengetahuan bisa diartikan sebagai kumpulan berbagai ilmu pengetahuan yang dibuat secara sistematis dan metodologi. Tak lain, tujuannya adalah untuk mencapai ilmu pengetahuan secara akurat dan dapat dipercaya, serta bersifat universal.³⁰ Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap terhadap objek tertentu.³¹

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:³²

²⁹ Notoatmodjo, "Pendidikan dan Perilaku" (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 71.

³⁰ K. Kebung, "Filsafat Ilmu Pengetahuan." (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011),

39.

³¹ Notoatmodjo, "Pendidikan dan Perilaku." Op.cit, 72.

³² Ibid., 73.

1) Faktor internal

- a) Pendidikan, merupakan proses mengarahkan individu terhadap perkembangan individu lain untuk keinginan tertentu;.
- b) Pekerjaan, adalah zona dimana individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung;.
- c) Umur, merupakan tingkat kedewasaan dan kekuatan individu dalam berpikir.

2) Faktor eksternal

- a) Lingkungan, merupakan keadaan di sekitar individu dan berdampak pada pertumbuhan dan perilaku individu
- b) Sosial budaya, merupakan norma dalam masyarakat yang mempengaruhi sikap dalam memperoleh informasi.

c. Pengetahuan Tentang Zakat

Istilah pengetahuan dalam Islam dengan Al-ilmu yang mempunyai dua pengertian, pertama pengetahuan yang berasal dari wahyu Allah untuk mengenal-Nya dan kedua, pengetahuan yang diperoleh oleh manusia itu sendiri naik melalui pengalaman (empiris), rasional dan intuisi.³³ Allah SWT berfirman dalam Surah Az-Zumar, ayat 9 :

³³ Notoatmodjo, "Pendidikan dan Perilaku." Op.cit.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-Zumar : 9).

Pengetahuan zakat sebagai ajaran Islam dalam konteks ibadah ke-Tuhan-an (ilahiyyah) merupakan perintah tetap dan bersejarah namun dalam konteks kemanusiaan (muamalah), pengetahuan dipandang sebagai fenomena pembebasan dan instrumen keadilan.

Menurut Hafidhuddin, seorang membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang zakat. Semakin tinggi pengetahuan muzakki tentang zakat maka akan meningkatkan kesadaran mereka dalam menunaikan zakat. Ketidaktahuan akan sesuatu mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Dengan adanya pengetahuan maka seseorang akan memiliki pemahaman dan wawasan yang luas. Begitu pun dengan pengetahuan zakat, semakin tinggi tingkat pengetahuan muzakki tentang zakat maka akan muncul kecenderungan untuk menunaikan zakat.³⁴

³⁴ Didin Hafidhuddin, “Zakat Dalam Perekonomian Modern” (Jakarta: Gema Insani, 2003), 76.

d. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Zakat

Tujuan dan manfaat pengetahuan zakat yaitu, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat adalah cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat.

Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitannya dengan persoalan sosial dan ekonomi, maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.³⁵

e. Indikator Pengetahuan Zakat

Menurut Prof. Dr. Nasim Shah Shirazi dalam inisiatif pengembangan sektor sosial Indikator pengetahuan tentang zakat dapat mencakup beberapa aspek:³⁶

- 1) Pemahaman tentang zakat: memahami definisi, hukum, jenis, dan manfaat zakat.
- 2) Pemahaman tentang tujuan zakat: memahami tujuan dan manfaat zakat, serta dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat.

³⁵ Ibid., 78.

³⁶ BI, BAZNAS, dan IRTI-IDB, "Prinsip-Prinsip Pokok Untuk Penyelenggaraan dan Pengawasan Zakat Yang Efektif Kelompok Kerja Internasional untuk," in *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia*, 2016, 55.

- 3) Pemahaman tentang cara pandang zakat: memahami cara pandang masyarakat tentang zakat, yang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat di berdayakan.
- 4) Pemahaman tentang peraturan zakat: memahami peraturan dan hukum yang mengatur tentang zakat.
- 5) Pemahaman tentang pengelolaan zakat: memahami bagaimana pengelolaan zakat diatur berdasarkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendaya gunaan zakat.
- 6) Pemahaman tentang lembaga pengelolaan zakat: memahami keberadaan organisasi pengelolaan zakat di Indonesia yang di atur dalam undang-undang.

3. Teori Lingkungan

a. Definisi Lingkungan

Fenomena pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter seseorang sudah menjadi perbincangan sejak dahulu, dan ternyata banyak ahli yang menyetujui bahwasanya salah satu faktor pembentukan karakter seseorang adalah lingkungan sehari-hari mereka. Menurut Stroz, kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkahlaku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau *life processe*, yang dapat pula

dipandang sebagai penyiapan lingkungan (*to provide environment*) bagi generasi yang lain.³⁷ Hal senada juga turut disampaikan oleh ahli psikologis yang bernama Kurt Lewin, dinyatakan dalam bentuk rumus interaksi manusia dengan lingkungan, yaitu bahwa tingkah laku adalah fungsi dari pribadi dan lingkungan.³⁸

Pernyataan mengenai lingkungan dapat mempengaruhi motivasi masing-masing individu disetujui oleh Wahab, dimana terbentuknya motivasi disebabkan oleh 2 faktor yakni dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang mana lingkungan termasuk kedalam faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik terdiri atas orientasi nilai oleh konsumen, pengaruh budaya yang ada di masyarakat.³⁹ Sedangkan untuk faktor intrinsik meliputi kesadaran masyarakat mengenai permasalahan lingkungan dan pengetahuan masyarakat dalam menyikapinya.

b. Macam-macam Lingkungan

Lingkungan memiliki banyak macam, berbagai macam lingkungan yang ada di sekitar kehidupan manusia dapat dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan sudut pandangnya. Konsep penelitian ini adalah lingkungan sosial diklasifikasikan menjadi tiga

³⁷ Stroz., "Lingkungan Sosial," 31 ed. (Yogyakarta: Univ Gajah Mada, 1987), 54–76.

³⁸ Muhib Abdul Wahab, "Psikologi Dalam Suatu Pengantar," in (*Dalam Perspektif Islam*) (Jakarta: Kencana, 2004), 263.

³⁹ Ibid.

kelompok, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan masyarakat dapat membentuk sikap individu.⁴⁰

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal bagi seseorang begitu ia dilahirkan di dunia. Hastuti mengungkapkan bahwa keluarga adalah tempat yang paling efektif dimana seorang anak menerima kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan bagi hidupnya, serta pembentukan karakter biologis, psikologis, dan pendidikan serta kesejahteraan seorang anak amat tergantung pada keluarga.

2) Lingkungan Teman Sebaya

Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh bagi pembentukan karakter sikap. Terpengaruh atau tidaknya sikap dalam kelompok teman sebaya tergantung pada persepsinya terhadap kelompoknya, sebab persepsinya terhadap kelompok teman sebaya menentukan keputusan yang diambil, yang nantinya akan mengarahkan pada tinggi atau rendahnya kecenderungan karakter sikap.

3) Lingkungan Masyarakat

Definisi masyarakat menurut Hastuti adalah Masyarakat merupakan suatu kesatuan dan memiliki tata cara dari wewenang sampai kerja sama antar berbagai kelompok dan penggolongan

⁴⁰ Dwi Hastuti, "Pengasuhan : Teori dan Prinsip serta Aplikasinya," in *Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen* (Bogor: FEMA,IPB, 2008), 231.

mengenai pengawasan tingkah laku serta kebebasannya. lingkungan masyarakat juga turut memberikan peranannya terhadap pembentukan karakter.

c. Lingkungan Sosial Membayar Zakat

Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin* yang mengatur tidak hanya hubungan manusia dengan Tuhan (*hablu minallah*) tetapi juga lingkungan sosial dan sekitarnya (*hablu minannas*). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Muhammad ayat 7, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (Q.S. Muhammad: 07).

Jika dinilai dari sudut pandang Islam maka kaitannya dengan lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai agama yang diserap oleh individu. Jika seseorang berada pada suatu lingkungan yang menjunjung tinggi ajaran agama Islam, maka besar kemungkinan individu tersebut akan memiliki cerminan yang sama dengan lingkungannya, pun begitu pula sebaliknya. Ajaran agama Islam yang dimaksud disini adalah tertanamnya rasa solidaritas antar sesama yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari melalui pelaksanaan zakat.⁴¹

⁴¹ Ibid.

d. Indikator Lingkungan Sosial Membayar Zakat

Indikator lingkungan sosial dalam membayar zakat dapat mencakup aspek adalah:⁴²

- 1) Interaksi sosial: lingkungan sosial yang mendukung dan mendorong pembayaran zakat dapat meningkatkan motivasi zakat
- 2) Kesadaran sosial: kesadaran pentingnya zakat dalam, membantu masyarakat dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat.
- 3) Pengaruh Lingkungan positif: mendukung pembayaran zakat keputusan seseorang untuk membayar zakat
- 4) Komitmen keagamaan: komitmen keagamaan menjadi indikator penting yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pengetahuan sosial.

4. Teori Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata "*motive*" yang artinya mengerahkan. Kata dasar dari motivasi juga berasal dari kata motif yang bermakna sebagai suatu alasan seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara bahasa bermakna memberikan dorongan kepada seseorang baik dari dalam diri individu maupun luar yang kemudian dijadikan pangsang seseorang dalam melakukan sesuatu.⁴³ Motivasi juga dapat diartikan sebagai sikap dan nilai-nilai sebagai wujud dari upaya untuk mencapai

⁴² Ki Hadjar Dewantara, "Bagian Pertama: Pendidikan," IV. (Yogyakarta: MLPTS, 2011), 12.

⁴³ Hermansyah dan Sri Indarti, "Manajemen Bisnis," vol. 7 (pekanbaru, 2015), 171.

kebutuhan sesuai dengan tujuan individu. Sedangkan secara umum menurut motivasi adalah sesuatu yang bersumber dari dalam diri manusia sehingga hal ini menjadi pendorong untuk terus melakukan kegiatan agar tujuan dapat tercapai.⁴⁴

b. Motivasi Menurut Ilmuwan Muslim

Adapun beberapa motivasi yang diusung oleh para ilmuwan terdahulu, akan tetapi yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah gagasan motivasi yang diusung oleh para ilmuwan muslim.

1) Motivasi Menurut Al Ghazali

Salah satu ilmuwan muslim yang terkenal Al Ghazali menjelaskan bahwasanya teori motivasi berdasarkan perspektif Islam terbagi menjadi 2 dasar. Pertama struktur jiwa, menurut Al Ghazali struktur jiwa manusia dibagi menjadi 4 dimensi diantaranya dimensi materi, dimensi nabati, dimensi hewani dan dimensi kemanusiaan. Ke empat dimensi ini mengerucut kedalam esensi manusia yang memiliki daya serap, mengetahui, dan sekaligus menjadi obyek pertanggung jawaban atas perbuatan yang dilakukannya. Kedua, Junud al-Qalb sebagai unsur motivasi, Junud al-Qalb sendiri dikenal dengan tentara hati yang turut berperan dalam mempengaruhi manusia dalam bersikap. Tentara hati (Junud

⁴⁴ Arifin, "Lingkungan Kerja," in *Prosiding FRIMA* (Kutai Timur, 2018), 738.

al-Qalb) terdiri dari 2 kelompok yaitu tentara yang bersifat fisik (anggota tubuh) dan psikis (syahwat dan ghadlab).⁴⁵

2) Motivasi Menurut Ibrahim el-Fiky

Ibrahim el-Fiky menjelaskan bahwa seseorang akan menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan segala kegiatan apabila didalam dirinya terdapat motivasi dan dorongan psikologi. Terdapat 3 jenis motivasi yang dijelaskan oleh Ibrahim el-Fiky yakni motivasi hidup, motivasi internal dan motivasi eksternal.⁴⁶

3) Motivasi Menurut Asep Ridrid

Niat memiliki esensi yang hampir sama dengan motivasi akan tetapi posisinya jauh lebih tinggi dari pada motivasi karena disini motivasi seorang muslim harus timbul karena adanya niat yang diatas namakan Allah SWT semata. Karena esensi yang hampir sama diantara keduanya, maka motivasi dan niat dapat dipergunakan untuk menggambarkan adanya kebutuhan, desakan, keinginan, dorongan atau kekuatan.⁴⁷

Jadi berdasarkan pandangan beberapa ilmuwan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa teori motivasi adalah teori yang diposisikan sebagai penggerak manusia dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi sangat dibutuhkan karena tingkah

⁴⁵ Nurviyanti Cholid, "Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan," vol. 9 (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019), 56.

⁴⁶ Reflektika, "Pendidikan Tauhid Hidup Dalam Perspektif Alquran," vol. 17 (Jakarta, 2022), 402.

⁴⁷ H Hendrianto, "Koperasi Syariah" (Jakarta: prenadamedia grub (divisi kancana), 2018 copyright @2006, 2021), 37.

laku manusia tidak mudah untuk dipahami tanpa diketahui ha-hal apa saja yang telah mendorongnya untuk melakukan perbuatan tersebut.

c. **Macam-Macam Motivasi**

Menurut Djamarah motivasi terbagi kedalam 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, berikut penjelasannya :⁴⁸

1) Motivasi Intrinsik

Istilah motivasi intrinsik muncul untuk menggambarkan segala sesuatu yang berasal dari dalam jiwa seseorang. Hampir semua umat muslim memiliki keinginan yang sama yakni mendapat kesejahteraan di dunia dan mendapat ganjaran (pahala dan surga) di akhirat. Salah satu jalan untuk mencapai kesejahteraan dunia akhirat adalah dengan mentaati aturannya termasuk didalamnya ibadah zakat. Hakikatnya zakat merupakan ibadah yang berhubungan dengan harta masing-masing individu. Maka dari itu pendapatan dianggap dapat menjadi salah satu penyebab munculnya motivasi intrinsik.⁴⁹ Seseorang dalam melakukan kegiatan bisa saja termotivasi oleh adanya limpahan rezeki yang diterima. Jika hal ini dikaitkan dengan perintah berzakat, maka setiap orang yang mengerjakan akan merasakan tanggung jawab yang semakin besar ketika harta yang diterima semakin banyak.

Oleh karena itu, pendapatan akan mempengaruhi motivasi masyarakat dalam membayar zakat karena pendapatan memiliki hubungan terkait apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau

⁴⁸ Djamarah, "Strategi Belajar Mengajar." (Jakarta: Rineka Cipta., 2010), 59.

⁴⁹ Aditya Kamajaya Putra, "Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik," vol. 1 (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), 45.

belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki.⁵⁰ Dengan begitu pendapatan dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi masyarakat dalam membayar zakat.

Selanjutnya yakni dorongan dari dasar individu yang biasa disebut dengan niat. Sama halnya dengan ibadah zakat juga membutuhkan niat. Kuatnya motivasi dari seseorang bergantung kepada pandangan dan keyakinannya terhadap ajaran Islam khususnya perintah dalam zakat mal. Seseorang yang berkeyakinan tinggi terhadap agama yang dianut (Islam) didasari pemahaman kuat maka bisa dibilang orang tersebut adalah pribadi yang pengetahuan. Maka dari itu tingkat pengetahuan seseorang dijadikan sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar individu, biasanya dari keluarga, teman, lingkungan sekitar, buku dan sumber rangsangan lainnya.⁵¹ Adapun beberapa faktor yang melatarbelakangi munculnya motivasi ekstrinsik yakni dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan.

Faktor lingkungan, sebagai faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang. Jika seseorang sudah terbiasa dari kecil hidup

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid., 128.

dilingkungan yang kental dengan ajaran-ajaran Islam, maka besar kemungkinan orang tersebut akan berkembang menjadi pribadi yang agamis.⁵² Dalam hal ini termasuk didalamnya kebiasaan untuk selalu hidup sesuai dengan ajaran Islam salah satunya menjalankan perintah zakat mal. Namun apabila yang terjadi adalah kondisi yang sebaliknya maka hasil yang perkembangan karakternya pun juga sebaliknya. Maka dari itu, disini lingkungan dimasukkan sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal.

d. Motivasi Dalam Membayar Zakat.

Dalam menjalani roda kehidupan dibutuhkan pedoman agar terjadi keserasian dan keselarasan diantara seluruh aspek. Islam merupakan agama yang menyeluruh sekaligus penyempurna dari ajaran-ajaran sebelumnya. Ajaran-ajaran tersebut tercantum pada Al Quran yaitu kitab umat muslim, salah satunya adalah perintah untuk menciptakan keadilan melalui zakat, perintah tersebut menyerukan kepada seluruh manusia khususnya umat muslim yang berkemampuan atau berlebihan harta untuk ikut bertanggung jawab terhadap masyarakat yang kurang mampu. Berdasarkan firmanya surat Al-Baqarah ayat 148:

⁵² Sari Wiwit Febriani, "Pendapatan , Lingkungan Sosial Dan Potensi Diri" (malang, 2012), 8.

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah: 148).

Di dalam penelitian ini motivasi digunakan sebagai kata yang sering kali dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat termasuk dalam pelaksanaan zakat. Terlaksananya zakat sangat membutuhkan peran aktif dari masing-masing individu dan hal itu termasuk kedalam motivasi spiritual. Dalam hal ini artinya, motivasi sebagai pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk mau menyisihkan sebagian hartanya dan diberikan kepada orang yang membutuhkan melalui zakat.⁵³

Menurut motivasi terdiri dari 2 macam yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah motivasi yang berasal dari dalam manusia itu sendiri. Motivasi dalam berzakat dapat dilihat dari 2 hal yakni pendapatan yang diterima seseorang dan dorongan dalam diri masing-masing individu. Pertama yaitu dari segi pendapatan yang berpengaruh terhadap motivasi dalam membayar zakat. Pendapatan dapat menjadi tumbuhnya motivasi membayar zakat karena ketiga ibadah tersebut

⁵³ BASNAS, “Makna dan Fungsi Zakat Dalam Islam.” Op.cit.

merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta termasuk didalamnya gaji/upah yang bersifat tetap. Kedua, terkait dengan adanya dorongan keyakinan akan nilai-nilai pada agama yang dianut, seperti pengetahuan seseorang yang tercermin pada kegiatan sehari-hari.⁵⁴

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang asalnya dari luar individu seperti keluarga, teman dan lingkungan sekitar lainnya. Jika motivasi ekstrinsik dikaitkan dengan motivasi masyarakat dalam membayar zakat maka hal ini terlihat dari lingkungan. Sebab, lingkungan dalam artian lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar juga termasuk menjadi salah satu yang memotivasi masyarakat dalam membayar zakat. Hal ini dikarenakan adanya transfer nilai dari lingkungan terhadap perkembangan karakter suatu individu. Sesuai dengan definisi lingkungan yang artinya semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau *life processe*, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan (*to provide environment*) bagi generasi yang lain.⁵⁵

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat diketahui bahwa dalam menjalankan suatu kegiatan termasuk kegiatan beribadah dibutuhkan motivasi yang kuat yang berasal dari dalam diri untuk mendorong terlaksananya kegiatan tersebut termasuk kegiatan berzakat sesuai dengan ajaran dan nilai dalam Islam.

⁵⁴ Samdin, "Teori Motivasi Berzakat." Op.cit., 23.

⁵⁵ Ibid.

e. Indikator Motivasi Membayar zakat

Menurut Erlindawati Indikator motivasi seseorang dalam membayar zakat dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti:⁵⁶

1. Keimanan: yaitu keyakinan dan ketaatan seseorang terhadap perintah Allah SWT untuk menunaikan zakat sebagai salah satu rukun Islam.
2. Altruisme (tingkat kepedulian sosial): yaitu sikap seseorang yang peduli berempati terhadap kondisi fakir miskin dan orang-orang yang berhak menerima zakat.
3. Kepuasan diri: yaitu manfaat psikologis yang dirasakan seseorang yang telah membayar zakat, seperti merasa senang, bahagia, bersih, dan berkah.

5. Tinjauan Umum Tentang Zakat Mal

a. Definisi Zakat Mal

Zakat Mal adalah zakat yang wajib diberikan karna menyimpan (memiliki) harta (uang, emas, dsb) yang cukup syarat-syaratnya. Masing-masing golongan harta kekayaannya ini berbeda nisab yakni jumlah minimum harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya, haul yaitu jangka waktu yang ditentukan bila seseorang wajib mengeluarkan zakat hartanya, dan qadar zakatnya yakni ukuran besarnya zakat harta yang harus dikeluarkan.⁵⁷

⁵⁶ Erlindawati, "Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat," in *Meningkatkan Kesejahteraan* (Riau: Iqtishaduna, 2016), 199.

⁵⁷ Mohammad Daud Ali, "Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf" (Jakarta: UI Press, 2006), 240.

Didin Hafidhuddin, Zakat Mal adalah harta yang telah memenuhi syarat tertentu yang dikeluarkan oleh pemiliknya kepada orang yang berhak menerimanya.⁵⁸ Zakat Mal adalah hak Allah berupa harta yang diberikan oleh (yang kaya) kepada orang-orang fakir. Harta itu disebut dengan zakat kerana didalamnya terkandung penyucian jiwa, pengembangannya dengan kebaikan-kebaikan, dan harapan untuk mendapat berkah.

b. Syarat-Syarat Wajib Zakat

- 1) Islam: bagi orang yang berzakat wajib beragama Islam.⁵⁹
- 2) Baligh dan berakal: Maka anak kecil dan orang gila tidak diwajibkan membayar zakat, tetapi dibayarkan oleh wali yang menanggungnya.
- 3) Merdeka: Zakat itu tidak wajib bagi budak.
- 4) Milik Penuh (Milik Sempurna): Harta tersebut berada dalam kontrol dan kekuasaannya secara penuh, dan dapat diambil manfaatnya secara penuh.
- 5) Sudah mencapai nisab: Harta tersebut telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan syara'. sedangkan harta yang tidak sampai nishabnya terbebas dari Zakat.
- 6) Sudah mencapai Haul: harta yang dimiliki muzakki saat sudah mencapai nisab dan disimpan selama satu tahun.

199. ⁵⁸ Erlindawati, "Membayar Zakat," vol. 5 (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2020),

⁵⁹ Ali, "Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf." Op.cit. 241.

7) Tidak memiliki hutang: Jika seseorang memiliki hutang, maka kewajiban untuk menunaikan zakat terhitung masih belum ada.

c. Harta Benda Yang Wajib Di Zakati

Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah diatur dalam fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan penghasilan ialah setiap pendapatan baik berupa gaji, honorarium, upah, jasa dan lainnya yang didapatkan dengan cara yang halal dan baik, baik diterima secara rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun dengan jumlah senilai emas sebesar 85 gram.⁶⁰

Menurut pendapat Didin Hafidhuddin dalam kitabnya zakat dalam perekonomian modern. Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah: emas dan perak, binatang ternak, hasil pertanian, harta perdagangan, dan barang tambang juga rikaz.

1) Zakat emas dan perak

Emas dan perak wajib dizakati walaupun dalam bentuk uang atau potongan ketika telah mencapai nisab, mencapai satu tahun (haul), dan bersih dari utang serta kebutuhan-kebutuhan pokok.

Adapun nisab dan zakat uang (emas dan perak), yakni:

⁶⁰ Ibid.

- a) Nisab emas sebanyak 20 dinar. Dinar yang dimaksud adalah dinar Islam, 1 dinar = 4,25 gram emas jadi, 20 dinar = 85 gram emas murni. Nisab emas 85 gram dan sudah memilikinya selama setahun, maka ia wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.
- b) Nisab perak 200 dirham (setara dengan 595 gram perak) jika memiliki perak seberat 595 gram perak, maka wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.

Ini juga berlaku bagi harta simpanan lainnya seperti uang, cek, giro, tabungan, saham atau surat berharga lainnya. Emas dan perak merupakan logam mulia yang selain merupakan tambang elok, juga sering dijadikan perhiasan. Islam memandang emas dan perak sebagai harta yang (potensial) berkembang. Termasuk dalam kategori emas dan perak, adalah mata uang yang berlaku pada waktu itu di masing-masing negara.⁶¹

2) Hewan Ternak

Para Ulama telah sepakat kewajiban zakat pada tiga jenis hewan ternak yaitu unta, sapi, kambing atau domba. Di zaman Ali r.a., ternak yang dipekerjakan tidak dikenakan zakat karena dianggap kebutuhan petani.⁶² Adapun syarat-syarat diwajibkannya zakat hewan ternak yaitu adanya ternak, digembalakan di rumput lepas, cukup setahun, dimiliki secara sempurna, cukup nisab-nya (batas minimum jumlahnya).

⁶¹ Ibid., 256.

⁶² Ibid.

Tabel 2.5
Nisab Sapi

No.	Jumlah ternak (ekor)	Zakat
1.	30-39	1 ekor sapi jantan/betina tabi'
2.	40-59	1 ekor sapi jantan/betina musinnah
3.	60-69	2 ekor sapi tabi'
4.	70-79	1 ekor sapi musinnah dan 1 ekor sapi tabi'
5.	80-89	2 ekor sapi musinnah

Catatan :

Tabi' : sapi yang berumur satu tahun.

Musinnah : sapi umur dua tahun yang sedang masuk tahun ketiga.

Tabel 2.6
Nisab Kambing Atau Domba

No.	Jumlah ternak (ekor)	Zakat
1.	40-120	1 ekor kambing (2 th) atau domba (1 th)
2.	121-200	2 ekor kambing/domba (umur 2-3th)

Tabel 2.7
Nisab Unta

No.	Jumlah ternak (ekor)	Zakat
1.	5-9	1 ekor kambing/domba
2.	10-14	2 ekor kambing/domba
3.	15-19	3 ekor kambing/domba
4.	20-24	4 ekor kambing/domba
5.	25-35	1 ekor unta bintu makhad
6.	36-45	1 ekor unta bintu labun
7.	46-60	1 ekor unta hiqah
8.	61-75	1 ekor unta jaz'ah
9.	76-90	2 ekor unta bintu labun
10.	91-100	2 ekor unta hiqah

Catatan:

Bintu makhad : unta betina yang berumur satu tahun sedang memasuki tahun kedua.

Bintu labun : unta betina yang berumur dua tahun memasuki tahun ketiga.

Hiqah : unta betina yang berusia tiga tahun sedang memasuki.

Tidak dibenarkan mengambil zakatnya dari hewan yang sakit apabila sebagian hewan tersebut ada yang sehat, walaupun hanya seekor.⁶³

3) Zakat Pertanian.

Berdasarkan pada Dalil Al-Qur'an dan Hadis yang bersifat qath'i. jenis-jenis tanaman dan buah-buahan ataupun biji-bijian. Ibnu Umar dan para Ulama Salaf mewajibkan zakat hanya empat jenis makanan pokok yaitu gandum, jagung, kurma, dan anggur.

Nisab zakat hasil pertanian adalah 5 wasaq atau setara dengan 653 kg gabah, kadar zakat untuk pertanian, berbeda tergantung dengan jenis pengairannya. Apa bila diairi dengan air hujan, atau sungai/mata air, maka zakatnya 10%. Sedangkan apa bila di airi dengan di siram atau dengan irigasi yang memerlukan biaya tambahan, maka zakatnya 5%.

4) Zakat Perdagangan

Seluruh ulama berpendapat bahwa perdagangan itu harus dikeluarkan zakatnya, apabila telah memenuhi persyaratan kewajiban zakat. Nisab dari zakat harta perdagangan adalah sama dengan nisab dari emas dan perak, yaitu setara 85 gram emas atau 200 dirham perak. Dikeluarkan sama dengan 2,5% harga barang dagang.⁶⁴ Adapun haulnya dihitung sejak dimilikinya dengan uang untuk pembeli barang yang diperdagangkan, dengan catatan uang

⁶³ Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, "Rahasia Puasa dan Zakat," terj. Muha. (bandung: Asrar Az-Zakat, 1990), 65.

⁶⁴ Ibid., 52.

tersebut telah mencapai nisabnya. Tetapi apabila tersebut kurang dari nisabnya atau ia membeli suatu barang dengan meniatkannya sebagai dagangan, maka haulnya dimulai sejak waktu ia membeli. Zakatnya dikeluarkan dengan jenis mata uang yang berlaku di tempat ia berdagang.

5) Barang Tambang dan Rikaz

Para ulama telah sepakat tentang wajibnya zakat pada barang temuan, tetapi mereka berbeda pendapat tentang makna tambang (ma'din), barang temuan (rikas), atau harta simpanan (kanz). Barang tambang yang wajib dikeluarkan zakatnya, yang nisab-nya sama dengan nisab emas dan perak, yaitu 20 misqal (dinar 20 dinar) atau 200 dirham perak, yang setara 85 gram emas murni. maka dengan kadar zakat sebesar 2,5 %.⁶⁵

Barang tambang terdiri atas tiga jenis yaitu: (a) Barang padat yang mencair dan bias dicetak dengan cara memanaskannya dengan api, seperti dua macam nuqud (perak dan emas), besi, tembaga, timah dan air raksa. Inilah harta zakatnya yang wajib dikeluarkan sebanyak seperlima, walaupun harta tersebut tidak mencapai nisab. (b) Barang tambang padat yang tidak dicairkan dan tidak bias dicetak dengan cara memanaskannya dengan api. Misalnya, kapur, batu celak, racun tikus, dan semua jenis bebatuan, seperti yaqut dan garam. (c) Barang tambang cair, tidak padat. Misalnya, aspal dan

⁶⁵ Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, "Rahasia Puasa dan Zakat." Op.cit., 54.

minyak tanah. Zakat sebanyak seperlima tidak diwajibkan kecuali pada jenis pertama. Adapun harta yang wajib dikeluarkan dari harta terpendam atau rikaz adalah seperlima. Dengan catatan, harta tersebut ditemukan dari tanah yang tidak ada pemiliknya. Termasuk kategori ini yang ditemukan dibawah tanah berupa senjata, peralatan, pakaian, dan yang lainnya.⁶⁶

d. Sasaran Zakat

Golongan yang berhak menerima zakat berdasarkan surat Al – Taubah ayat 60 yang berbunyi :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang – orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS. At – Taubah ayat 60).*

Tabel 2.8

Golongan Penerima Zakat

No.	Nama Golongan	Penjelasan
1.	Fakir	Orang yang tidak lagi memiliki tenaga untuk bekerja dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk diri sendiri atau keluarga.

⁶⁶ Ali, “Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf.” Op.cit. 257.

2.	Miskin	Orang yang masih mampu bekerja tetapi penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi Kebutuhan sehari-hari. Tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok dan memenuhi semua tanggungan individu maupun mereka yang bergantung.
3.	Amil Zakat	Orang yang bekerja untuk mengurus dalam hal menjaga, mengumpulkan dan membawa zakat kepada imam dan mendistribusikannya.
4.	Muallaf	Mereka yang telah menetapkan dan memantapkan hatinya atau keyakinannya terhadap Islam
5.	Hamba Sahaya	Seorang muslimin yang menjadi budak lalu dibeli dari harta zakat dan dibebaskan di jalan Allah
6.	Orang yang Berhutang	Orang yang terdapat hutang dan bukan hutang karena bermaksiat serta tidak dapat melunasinya.
7.	Fi Sabilillah	Orang yang secara sukarela memainkan peran dalam kekuasaan Allah. Zakat digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti membeli senjata, kendaraan dan menghidupi dirinya dan keluarganya.
8.	Ibnu Sabil	Seseorang musafir yang tidak dapat melanjutkan perjalanan dan diberikan zakat untuk bisa Kembali kenegrinya.

Sumber: *QS At – Taubah 9 : 60*

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶⁷

1. Pengaruh Pendapatan, Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal. (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)

⁶⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods),” ed. Rahidzat (Yogyakarta: ALFABETA, 2016), 99.

Posisi dari distribusi pendapatan menurut Anas Zarqa adalah sebagai transfer dari pendapatan kekayaan antar individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara yang lain.⁶⁸ Cara tersebut biasanya diaplikasikan melalui zakat, pendapat senada juga diutarakan oleh Rahmawaty dalam al-Jawi, yang menjelaskan bahwa mekanisme distribusi pendapatan dalam ekonomi Islam dapat dibagi menjadi 2 yaitu *mekanisme ekonomi* dan *mekanisme non ekonomi*.⁶⁹ *Mekanisme ekonomi* adalah, upaya mem-produktif-kan pendapatan yang diterima melalui kegiatan bermuamalah, sedangkan mekanisme non ekonomi yakni upaya pengembangan harta (pendapatan) yang tidak dilakukan melalui produktif melainkan melalui pemberian harta zakat yang dibayarkan muzakki kepada para mustahiq.

Hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murhaban (2018), Mella Rosalinda, (february 2021) dan Ratih Fitrianingtyas (2019) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal.

- a. H₀ :Diduga variabel pendapatan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang Karya.
- b. H₁ :Diduga variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang Karya.

⁶⁸ Anas Zarqa, "Islamic Distributive Scheme,." Loc.cit.

⁶⁹ Al-Jawi dan Muhammad Shiddiq, "Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam." Loc.cit.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal. (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)

Menurut Hafidhuddin, seorang membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang zakat. Semakin tinggi pengetahuan muzakki tentang zakat maka akan meningkatkan kesadaran mereka dalam menunaikan zakat. Ketidaktahuan akan sesuatu mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Dengan adanya pengetahuan maka seseorang akan memiliki pemahaman dan wawasan yang luas. Begitupun dengan pengetahuan zakat, semakin tinggi tingkat pengetahuan muzakki tentang zakat maka akan muncul kecenderungan untuk menunaikan zakat.⁷⁰

Hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ifadli Hamzah (2020), Sumadi (2021) dan Fadli (2021) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal.

- a. H₀ :Diduga variabel pengetahuan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang Karya.
- b. H₁ :Diduga variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang Karya.

⁷⁰ Hafidhuddin, "Zakat Dalam Perekonomian Modern." Loc.cit.

3. Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Mal.(Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)

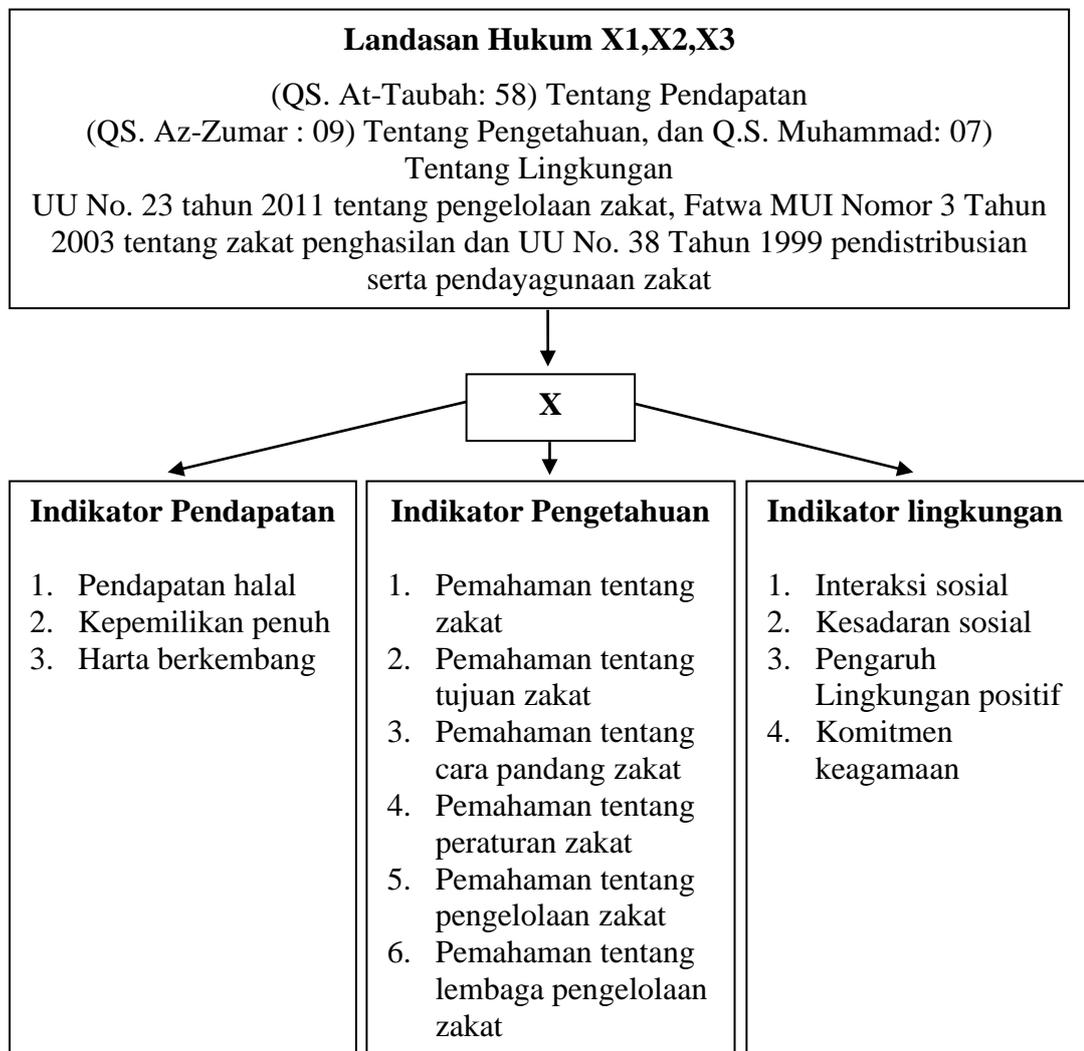
Jika dinilai dari sudut pandang Islam maka kaitannya dengan lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai agama yang diserap oleh individu. Jika seseorang berada pada suatu lingkungan yang menjunjung tinggi ajaran agama Islam, maka besar kemungkinan individu tersebut akan memiliki cerminan yang sama dengan lingkungannya, pun begitu pula sebaliknya. Ajaran agama Islam yang dimaksud disini adalah tertanamnya rasa solidaritas antar sesama yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari melalui pelaksanaan zakat.

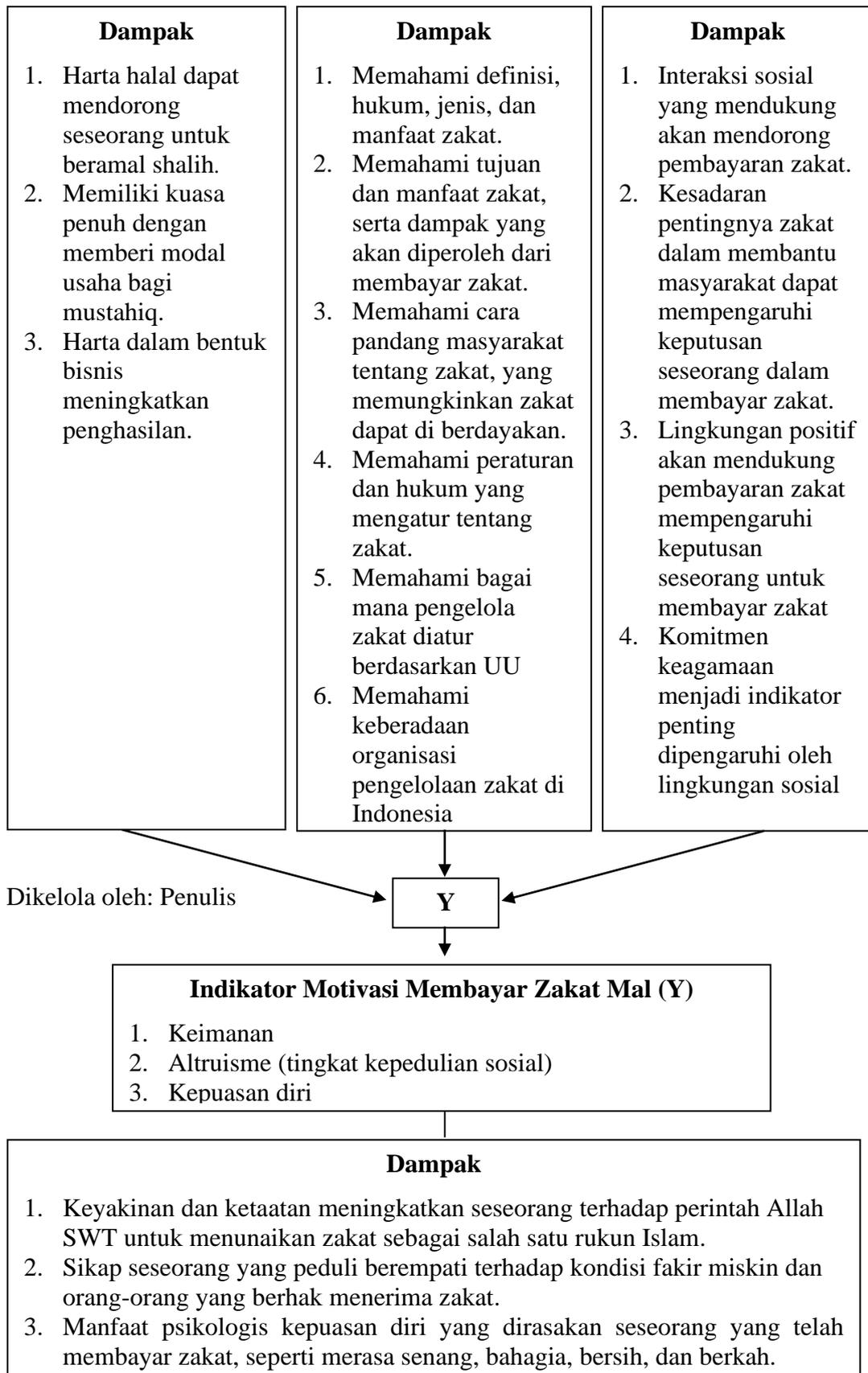
Hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Saifu Adnan (2023) dan Nanda Trisnawang Anggelista (2022), menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal.

- a. H₀ :Diduga variabel lingkungan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang Karya.
- b. H₁ :Diduga variabel lingkungan tidak berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang karya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian. Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini, sebagai berikut.





D. Telaah Pustaka/Literatur Review

Telaah pustaka berisi uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang masih memiliki keterkaitan dengan topik pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran literatur, penulis menemukan beberapa referensi yang serupa dan berkaitan dengan motivasi masyarakat dalam membayar zakat, berikut pemaparan beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2.9
Tinjauan Pustaka (Penelitian Terdahulu)

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Penelitian Terdahulu
1.	Muhammad Saifu Adnan (2023)	Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di kantor Badan Amil Zakat Nasional Jawa Barat	Penelitian ini dilatar belakangi oleh sistem kerja WFH (Work From Home) yang mempengaruhi lingkungan kerja dan kinerja karyawan, peristiwa tersebut telah terbukti melalui KPI (Key Performance Indicator) karyawan kantor Baznas Jawa Barat.
2.	Muhammad Tho'in, dan Agus Marimin (2019)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, dan secara bersama-sama

			atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.
3.	Liza Amelia dan Alim Murtani (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Baznas Sumatera Utara).	Kesimpulan dari penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi muzakki disebabkan. Pertama, berdasarkan faktor Religiusitas (X1), faktor Pelayanan (X2), faktor pendapatan (X3), faktor Akuntabilitas (X4) dan Transparansi (X5). faktor tersebut berpengaruh secara simultan dimana religiusitas X1 thitung (5,134) > ttabel (1,993) maka berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat
4.	Murhaban dan Merawati (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat Di Kabupaten BIREUEN	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan tentang kepatuhan masyarakat membayar zakat di Kabupaten Bireuen dan pengelolaan dana zakat belum ada berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat membayar zakat di Kabupaten Bireuen.
5.	Mella Rosalinda, Abdullah dan Fadli (february 2021)	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu	Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan zakat, pendapatan muzakki dan kepercayaan muzakki mempengaruhi minat UMKM untuk membayar zakat komersial di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu

6.	Azy Athoillah Yazid (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember	Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengaruh Quality of Service terhadap Minat Muzakki signifikan positif, dengan Koefisien Garis Standarisasi pengaruh sebesar 0,517. Pengaruh Religiusitas terhadap kepentingan muzakki signifikan positif, dengan Koefisien Garis Terstandar sebesar 0,148. Pengaruh Citra Kelembagaan terhadap kepentingan muzakki adalah signifikan positif, dengan Koefisien Garis Standar pengaruh sebesar 0,194.
7.	Ratih Fitrianingtyas (2019)	Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Intensi Muzakki Membayar Zakat Profesi Kota Surabaya	Berdasarkan hasil dari Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap muzakki niat dan pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap niat muzakki.
8.	Ifadli Hamzah & Izzatunnafsi Kurniawan (2020)	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	Dari hasil uji t (parsial) maupun uji F (simultan) didapatkan bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi.
9.	KHAIRUNNIS A R. HARAHAH (2019)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat	Jadi hasil dari uji t dan uji F membuktikan baik secara parsial dan simultan variabel

		Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: Baznas Provinsi Sumatera Utara)	akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
10.	Sumadi dan Dini Priastuti (2021)	Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pendapatan. Sebaliknya, kepercayaan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pendapatan. Sementara itu, pendapatan, keyakinan, dan religiusitas secara simultan mempengaruhi warga Desa Makam haji Kartasura untuk membayar zakat pendapatan
11.	Nanda Trisnawang Anggelista (Tahun 2022)	Pengaruh Pemahaman Zakat dan Lingkungan sosial terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Make Up Artistdi Kecamatan Tulangan,Sidoarjo	Hasil penelitian menghasilkan temuan: pemahaman zakat dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Make up ArtistDi Daerah Tulangan Sidoarjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat penelitian lapangan (*field research*) karena dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data yang diambil langsung dari lapangan/masyarakat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁷¹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis untuk menjawab pertanyaan dari subjek penelitian. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan yang diteliti berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh dari 3 variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat yang berada di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

⁷¹ Dkk. Hardani, S.Pd., M.Si., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," ed. cv. Pustaka ilmu Group, Cetakan I., (Yogyakarta: cv. Pustaka ilmu group, 2020), 240.

Desa Telang Karya merupakan lokasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian karena memiliki potensi ekonomi yang baik terutama dalam bidang pertanian padi, selain itu Desa Telang Karya dipilih karna memiliki lingkungan yang strategis dengan pengetahuan agama yang baik, yang dimana ada 2 pondok pesantren yang akan menjadi salah-satu tingkat motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan selesai.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *presiktor*, *antecedent* dan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen.⁷² Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu pendapatan (X1), pengetahuan (X2) dan lingkungan (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen ialah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat⁷³ Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal di Desa Telang Karya.

⁷² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," (Yogyakarta: Alfabet Cv, 2017), 57.

⁷³ Ibid.

Tabel 3.10
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Indikator Pendapatan Melalui Zakat (X1)	Menurut Winardi (1989), pendapatan (<i>income</i>), secara teori ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Dalam pengertian pembukuan pendapatan diartikan sebagai pendapatan sebuah perusahaan atau individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan halal 2. Kepemilikan penuh 3. Harta berkembang 	<i>Likert</i>
Indikator Pengetahuan Zakat (X2)	Menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang zakat 2. Pemahaman tentang tujuan zakat 3. Pemahaman tentang cara pandang zakat 4. Pemahaman tentang peraturan zakat 5. Pemahaman tentang pengelolaan zakat 6. Pemahaman tentang lembaga pengelolaan zakat 	<i>Likert</i>
Indikator lingkungan Sosial Membayar Zakat (X3)	Menurut Stroz, kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkahlaku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau <i>life processe</i> , yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan (<i>to provide environment</i>) bagi generasi yang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi sosial 2. Kesadaran sosial 3. Pengaruh Lingkungan positif 4. Komitmen keagamaan 	<i>Likert</i>

Motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal (Y)	Ibrahim el-Fiky menjelaskan bahwa seseorang akan menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan segala kegiatan apabila didalam dirinya terdapat motivasi dan dorongan psikologi.	1. Keimanan 2. Altruisme (tingkat kepedulian sosial) 3. Kepuasan diri	<i>Likert</i>
--	--	---	---------------

Sumber: *Penelitian Terdahulu*

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁷⁴ Populasi dapat diartikan sebagai elemen keseluruhan yang menjadi perhatian dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Desa Telang Karya yang sudah wajib zakat. Menurut data kantor Desa Telang Karya pada tahun 2023 penduduk beragama Islam di Desa Tang Karya berjumlah 2.743 jiwa. Jadi, populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.743 jiwa warga muslim yang bermukim di desa telang karya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel harus mencerminkan karakteristik populasi agar data yang diperoleh *representative* (mewakili). Agar dapat

⁷⁴ Ahmad. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan" (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), 150.

menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel.

Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability* yaitu metode pemilihan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu pada saat sedang penelitian dan dapat digunakan sebagai sampel, apabila responden tersebut dipandang sesuai dengan kriteria sumber data.⁷⁵ Pengambilan sampel secara *incidental* dipilih karena dalam penelitian ini jumlah muzakki yang ada di Desa Telang Karya tidak diketahui secara pasti. Dalam menentukan besarnya sampel, menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleris misalnya 10%.

⁷⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," Op.cit., 58.

Batas kesalahan yang ditoleris untuk setiap populasi tidak sama ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%. Dengan mempertimbangkan waktu, biaya serta kemampuan fisik, maka nilai e yang digunakan sebesar 10% sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

Diketahui :

$$N = 2.743 \text{ orang}$$

$$e = 0,1 = 10\%$$

$$\text{jadi, } n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 2.743 / (1 + (2.743 \times 0,1^2))$$

$$n = 2.743 / 1 + (2.743 \times 0,01)$$

$$n = 2.743 / 1 + 27,43$$

$$n = 2.743 / 28,43$$

$$n = 96,4825888146$$

Maka sampel minimal yang bisa dipilih untuk penelitian dengan populasi sebesar 2.743 orang dan *margin of error* 10% adalah 96,4825888146 dibulatkan menjadi **97** orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik atau metode kuesioner atau angket yaitu pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian atau alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada masyarakat dan yang belum membayar zakat yang terkait variabel wajib zakat terhadap motivasi membayar zakat.

Peneliti di sini menggunakan jenis angket dengan model skala likert, yaitu angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam kuisisioner ini peneliti menggunakan skala likert 5 point yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian;

Tabel 3.11
Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *penulis*

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono , analisis data ialah proses pengelolaan, interpretasi, penyajian dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan data tersebut mempunyai makna sehingga pembaca mengetahui hasil penelitian tersebut.⁷⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 23 untuk mengukur pengaruh pendapatan, pengetahuan dan lingkungan terhadap motivasi membayar zakat. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

⁷⁶ Ibid., 87.

Suatu skala pengukuran disebut valid apabila melakukan apa saja yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang harus diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁷⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, yang kedua lebih memperhatikan ketepatan. Dapat diartikan reliabilitas mencakup dua hal utama yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran.⁷⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi berganda dapat dilakukan apabila memenuhi syarat dalam uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi;

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi normal tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁷⁹ Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat bentuk kurva histogram dengan kemiringan seimbang ke kiri dan ke kanan atau dengan melihat titik-titik data yang menyebar disekitar garis

⁷⁷ Mudrajad Kuncoro, "Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi" (Jakarta: Citapustaka Media Perintis, 2013), 172.

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Imam Ghazal, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

diagonal dan searah mengikuti garis diagonal dari gambar Normal P-Plot.⁸⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁸¹ Dalam mendeteksi multikolinieritas dilakukan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$, terdapat masalah multikolinieritas
- 2) Jika $VIF < 10$, tidak terdapat masalah multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁸² Model regresi yang baik adalah

⁸⁰ Agung Nugroho Bhuono, "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS," ed. Andi (Yogyakarta, 2005), 23.

⁸¹ Ghazal, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19." Op.cit, 105.

⁸² Bhuono, "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS." Op.cit, 159.

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸³ Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda yakni menguji ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁸⁴ Hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen suatu persamaan.⁸⁵ Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yakni: pengaruh pendapatan, pengetahuan dan lingkungan

⁸³ Ibid.

⁸⁴ E Damodar Gujarati, "Konometrika Dasar," Edisi Keen. (Jakarta: Erlangga, 2003), 86.

⁸⁵ Ghazal, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19." Op.cit., 168.

sosial terhadap motivasi membayar zakat. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi membayar zakat

a = Nilai konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independen pertama yaitu pendapatan

X_2 = Variabel independen kedua yaitu pengetahuan

X_3 = Variabel independen ketiga yaitu lingkungan

E = *Standart Erro*

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda mungkin variabel X_1 sampai X_3 secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 sampai X_3 berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya (Y).⁸⁶ Adapun rumus uji t yang digunakan yaitu;

⁸⁶ Suharyadi & Purwanto, "Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern." (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016), 244.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai signifikan (t-hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

- 1) Jika nanti T-hitung > T-tabel, maka H0 ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai T-hitung < T-tabel, maka H0 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Menguji hipotesis regresi berganda (pengaruh lebih dari satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat) adalah dengan cara uji f yakni membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.⁸⁷

Adapun rumus pengujian F sebagai berikut;

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan ;

R^2 = Koefisien determinasi

⁸⁷ Dkk Jemmy Rumengan, Andi Hakim, "Statistik Penelitian" (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 253.

n = Jumlah Data

k = Jumlah Variabel Independen

a) Jika angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

b) Jika angka $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dinyatakan dengan R^2 untuk pengujian regresi linier berganda yang mencakup lebih dari dua variabel. Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui proporsi keragaman total dalam variabel tak bebas Y yang dapat dijelaskan atau diterangkan oleh variabel-variabel bebas X yang ada di dalam model persamaan regresi linier berganda secara bersama-sama.⁸⁸ Rumus untuk mencari koefisien determinasi dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - (2ryx_1 \cdot ryx_2 \cdot ryx_3)}{1 - (rx_1x_2x_3)^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

ryx^1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

ryx^2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

ryx^3 = Korelasi sederhana antara X_3 dengan Y

$rx^1x^2x^3$ = Korelasi sederhana antara X_1, X_2 dengan X_3

⁸⁸ Ibid.

BAB IV

PEMBAHASAN

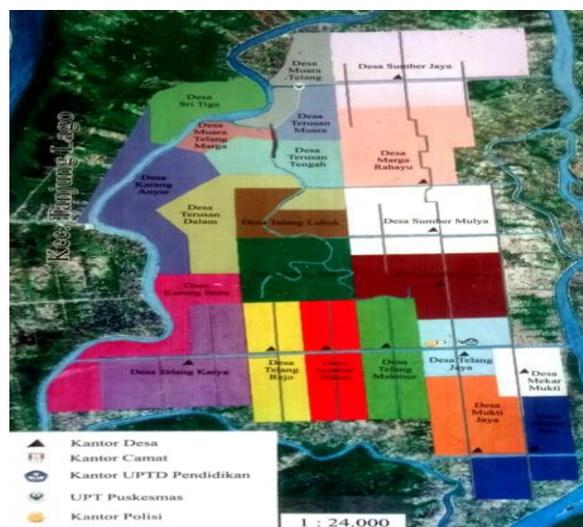
A. Gambaran Umum Desa Telang Karya

1. Kondisi Geografi desa telang karya

Desa Telang Karya merupakan bagian dari kecamatan Muara Telang. Desa Telang salah satu dari 16 Desa di Kecamatan Muara Telang. Dahulu merupakan Desa permukiman transmigrasi pada tahun 1980an, Penduduk Desa Telang Karya sebagian besar berasal dari Pulau Jawa dan sebagian lagi penduduk Melayu.

Grafik 4.4

Kondisi Geografi Kecamatan Muara Telang



Sumber: Kantor Desa Telang Karya

Wilayah Desa Telang Karya, adalah daerah perairan yang memanjang dari utara ke selatan yang meliputi Desa Telang Rejo, Desa

Karang Baru, dan Desa Sebalik, Luas wilayah Desa Telang Karya adalah 3.050 Ha atau 30,5 Km².

2. Demografi

Menurut data kantor Desa Telang Karya, Penduduk muslim di wilayah Desa Telang Karya (September 2023) adalah 2743 jiwa, terbagi menurut jenis kelamin Laki-laki 1472 jiwa dan Perempuan 1271 jiwa. Dengan luas wilayah Desa Telang Karya 30,05 Km², kepadatan penduduk Desa Telang Karya adalah 94,66 jiwa/km².

3. Perekonomian

Perekonomian wilayah Desa Telang Karya terdapat 2 mata pencarian pokok petani sawah dan pekerja PNS, yang di mana 90% mata pencariannya pertanian sawah.

Tabel 4.12

Mata Pencarian Desa Telang Karya

No.	Mata pencarian	Laki-laki	Perempuan
1.	Pegawai Negeri	18	12
2.	Petani	1274	853
3.	Total	2.157	

Sumber: kantor desa telang karya, 2023

Penghasilan pokok Desa Telang Karya ialah pertanian selain itu di tambah dengan penghasilan tambahan dengan peternakan sapi, ayam kampung, bebek, dan kambing, adapun juga perkebunan mangga, kelapa, dan jagung, rincinya sebagai berikut:

a. Pertanian

Tabel 4.13
Pertanian Desa Telang Karya

Jenis Pertanian	Luas Lahan	Hasil Panen
Padi Sawah	3.300.00 Ha	7,00 Ton/Ha
Jagung	3.300.00 Ha	7,01 Ton/Ha

Sumber: kantor desa telang karya, 2023

b. Peternakan

Tabel 4.14
Peternakan Desa Telang Karya

No.	Jenis Peternakan	Jumlah Pemilik	Jumlah Populasi
1.	Sapi	20 orang	88 ekor
2.	Ayam Kampung	652 orang	720 ekor
3.	Bebek	360 orang	490 ekor
4.	Kambing	64 orang	165 ekor

Sumber: kantor desa telang karya, 2023

c. Perkebunan

Tabel 4.15
Peternakan Desa Telang Karya

No.	Jenis perkebunan	Luas Lahan	Hasil Panen
	Mangga	21,00 Ha	3,00 Ton/ha
	Kelapa	31,00 Ha	6,00 Ton/ha

Sumber: kantor desa telang karya, 2023

B. Karakteristik Responden Penelitian

Untuk populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Desa Telang Karya yang sudah wajib zakat (muzakki). Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 97 muzakki di Desa Telang Karya. Analisis deskriptif ini yang diteliti dalam penelitian ini meliputi jumlah

responden berdasarkan jenis kelamin, usia, riwayat pendidikan, jenis pekerjaan dan pendapatan sekali panen. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

1. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari data yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang dengan jumlah persentase 52%. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang dengan jumlah persentase 48%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak responden laki-laki.

Tabel 4.16

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki - laki	52	55%
2.	Perempuan	45	45%
Total		97	100%

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

2. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan dari data yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 36 orang dengan persentase 36%, responden berusia 31-40 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase 29%, responden berusia 41-50 sebanyak 17 orang dengan

persentase 17% dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 16%.

Tabel 4.17
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 – 30 Tahun	36	36%
2.	31 – 40 Tahun	28	29%
3.	41 – 50 Tahun	17	18%
4.	51 – 60 Tahun	16	17%
Total		97	100%

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

3. Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Berdasarkan dari data yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan riwayat pendidikan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa responden yang lulusan SD sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, responden lulusan SMP sebanyak 34 orang dengan persentase 34%, responden lulusan SMA/SMK sebanyak 45 orang dengan persentase 45%, dan responden lulusan Sarjana sebanyak 8 orang dengan persentase 8%.

Tabel 4.18
Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	5	5%
2.	SMP	34	37%
3.	SMA	45	45%
4.	SARJANA	8	8%
Total		97	100%

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

4. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan dari data yang telah diolah, maka hasil persebaran responden dilihat dari jenis pekerjaan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 80 orang dengan persentase 80%, PNS sebanyak 12 orang dengan persentase 12%, dan lainnya sebanyak 5 orang dengan persentase 5%.

Tabel 4.19

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	80	74%
2.	PNS	12	10%
3.	Lainnya	5	24%
Total		97	100%

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

C. Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Di Desa Telang Karya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat di Desa Telang Karya. Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh indikator diatas dengan cara mengolah hasil kuesioner yang telah di isi oleh 97 responden.

1. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Pendapatan (X1)

Hasil penelitian responden terhadap variabel Pendapatan (X1) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20**Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X1)**

No.	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
			SS	S	N	TS	STS	
1.	Pendapatan halal.	Saya selalu mencari risiko yang berkah.	45	51	1			97
		Ketika pendapatan saya sudah mencapai nishab, maka saya rutin membayar zakat	45	45	6	1		97
2.	Kepemilikan penuh	Penghasilan yang saya dapatkan berasal dari gaji, hasil kerja saya.	54	36	6	1		97
		Saya memperoleh pendapatan dengan jumlah yang tetap.	46	41	9	1		97
3.	Harta berkembang	Ketika saya mendapatkan pendapatan lebih besar maka saya akan meningkatkan jumlah tabungan.	55	41	1			97
		Ketika saya mendapatkan pendapatan lebih besar maka saya akan meningkatkan jumlah konsumsi.	55	40	2			97

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

Berdasarkan jawaban responden pada variabel pendapatan menyatakan bahwa hampir seluruh responden setuju jika motivasi membayar zakat, mereka dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang mempengaruhinya.

2. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X2)

Hasil penelitian responden terhadap variabel Pengetahuan (X2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X2)

No.	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
			SS	S	N	TS	STS	
1.	Pemahaman tentang zakat.	Saya menunaikan zakat karena saya mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat Islam	29	59	9			97
		Saya memahami dengan membayar zakat, maka saya dapat membantu orang lain yang membutuhkan.	40	47	10			97
2.	Pemahaman tentang tujuan zakat	Saya mengetahui sistem pembayaran zakat yang tepat sasaran.	33	56	8			97
		Saya membayar zakat karena saya mengetahui macam-macam zakat yang harus dikeluarkan	36	54	7			97
3.	Pemahaman tentang cara pandang zakat	Saya rutin membayar zakat karena saya sangat memahami bentuk konsekuensi seorang muslim atas harta yang telah mencapai nishab	32	54	10	1		97
		Saya memahami Rizki yang saya miliki ada hak orang lain, oleh sebab itu saya rutin mengeluarkan zakat	40	48	9			97
4.	Pemahaman tentang peraturan zakat	Menurut saya kita harus banyak membaca buku tentang zakat untuk menambah pengetahuan kita akan zakat	39	52	6			97
		Saya tahu Lembaga	35	52	8	2		97

		Zakat bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita						
5.	Pemahaman tentang pengelolaan zakat	Saya membayar zakat di lembaga zakat karena memiliki integritas pengelolaan zakat yang diatur undang-undang	36	51	9	1		97
		Saya membayar zakat di lembaga zakat karena lembaga zakat kemampuan dalam pengelolaan zakat yang baik	43	45	7	2		97
6.	Pemahaman tentang lembaga pengelolaan zakat	Saya membayar zakat di BAZNAS karena BAZNAS sudah melaksanakan tugasnya secara professional sesuai dengan visi misi dan perencanaan.	38	43	9	7		97
		Saya membayar zakat di LAS karena LAS dapat memper-tanggung jawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun secara horisontal (masyarakat secara umum).	29	54	8	6		97

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

Berdasarkan jawaban responden pada variabel pengetahuan menyatakan bahwa hampir seluruh responden setuju jika motivasi membayar zakat, mereka dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang mempengaruhinya.

3. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Lingkungan (X3)

Hasil penelitian responden terhadap variabel lingkungan (X3) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lingkungan (X3)

No.	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
			SS	S	N	TS	STS	
1.	Interaksi sosial	Saya sudah diajarkan nilai-nilai Islam sejak dini dan akan memperoleh hukuman jika melanggar larangan-larangan dalam Islam	31	60	6			97
		Saya mengerjakan ibadah zakat mal karena ada bukti nyata dari keluarga dan masyarakat rajin berzakat.	37	51	9			97
2.	Kesadaran sosial	Saya mengisi waktu senggang dengan rutin mengikuti kajian-kajian tentang Islam	33	55	9			97
		Lingkungan tempat tinggal saya sering mengadakan acara keagamaan	39	50	8			97
3.	Pengaruh Lingkungan positif	Saya mengikuti suatu perkumpulan seperti remaja masjid di lingkungan tempat tinggal saya	31	60	6			97
		Saya mengikuti suatu perkumpulan atau organisasi masyarakat Islam lainnya	40	47	9	1		97
4.	Komitmen keagamaan	Saya di didik usia dini mengerjakan sholat 5 waktu, puasa	36	57	4			97

	ramadhan dan membayar zakat						
	Saya mendidik diri sendiri untuk rajin dalam berzakat karena ingin memperoleh pahala sebanyak mungkin selama masih diberi umur oleh Allah SWT.	33	52	11	1		97

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

Berdasarkan jawaban responden pada variabel lingkungan menyatakan bahwa hampir seluruh responden setuju jika motivasi membayar zakat mereka dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka yang dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang mempengaruhinya.

4. Frekuensi Responden Terhadap Variabel Motivasi (Y)

Hasil penelitian responden terhadap variabel motivasi (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (Y)

No.	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
			SS	S	N	TS	STS	
1.	Keimanan	Saya membayar zakat karena itu akan memperkuat iman saya	49	45	3			97
		Saya percaya terhadap kebenaran ajaran agama Islam yang diberikan.	45	50	2			97
2.	Altruisme (tingkat kepedulian sosial)	Saya membayar zakat, karena saya tahu dapat memberdayakan masyarakat	53	40	4			97

		Saya membayar zakat karena ingin menolong orang lain yang membutuhkan	50	41	6			97
3.	Kepuasan diri	Saya memiliki prinsip bahwa lebih baik tangan diatas daripada tangan dibawah.	56	40	1			97
		Saya merasa bahagia dan tenang jika bisa membantu orang lain	54	40	3			97

Sumber : *Data Primer (Diolah, 2023)*

Berdasarkan responden pada variabel motivasi menyatakan bahwa hampir seluruh responden setuju jika motivasi membayar zakat, dipengaruhi oleh 3 asumsi yang mendasarinya dengan melihat indikator-indikator yang mempengaruhinya.

D. Hasil Analisis Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer karena data tersebut disebarkan kepada 97 responden secara langsung yang bertempat tinggal di wilayah Desa Telang Karya. Sehingga diperlukan beberapa pengujian terhadap data tersebut. Hal ini bertujuan agar data dalam penelitian ini dapat menghasilkan data yang akurat. Pengujian data hasil kuesioner terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian data hasil jawaban responden pada kuesioner akan diubah menjadi data interval menggunakan metode suksesif interval (MSI). Setelah data tersebut berhasil diubah menjadi data interval maka dilakukan pengujian yang kedua yakni uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas. Selanjutnya uji ketiga dilakukan analisis regresi berganda. Kemudian dilanjutkan uji yang keempat yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji F

untuk mengetahui secara serempak (simultan) dan uji T untuk mengetahui secara parsial dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari beberapa uji tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 97 responden masyarakat Desa Telang Karya maka hasilnya dapat dikatakan valid dan reliabel apabila instrumen atau indikator yang digunakan telah memenuhi syarat yang ditentukan. Dimana untuk uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode koefisien korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* dengan nilai harus lebih besar dari 0,6.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan melihat r_{tabel} pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 97 - 2 = 95$ atau $df = 95$ dengan alpha 0,05. Didapat r_{tabel} senilai 0,202. Jika hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “Hasil uji validitas dalam penelitian ini dari setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

1) Variabel Pendapatan (X1)

Tabel 4.24
Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
Pendapatan (X1)	Pertanyaan 1	0,697	0,202	Valid
	Pertanyaan 2	0,764	0,202	Valid
	Pertanyaan 3	0,842	0,202	Valid
	Pertanyaan 4	0,726	0,202	Valid
	Pertanyaan 5	0,769	0,202	Valid
	Pertanyaan 6	0,584	0,202	Valid

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa hasil masing-masing item pertanyaan variabel pendapatan (X1) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,202 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan “valid”.

2) Variabel pengetahuan (X2)

Tabel 4.25
Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
Pengetahuan (X2)	Pertanyaan 1	0,561	0,202	Valid
	Pertanyaan 2	0,571	0,202	Valid
	Pertanyaan 3	0,573	0,202	Valid
	Pertanyaan 4	0,713	0,202	Valid
	Pertanyaan 5	0,653	0,202	Valid
	Pertanyaan 6	0,627	0,202	Valid
	Pertanyaan 7	0,583	0,202	Valid
	Pertanyaan 8	0,629	0,202	Valid
	Pertanyaan 9	0,572	0,202	Valid
	Pertanyaan 10	0,644	0,202	Valid
	Pertanyaan 11	0,536	0,202	Valid
	Pertanyaan 12	0,498	0,202	Valid

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel pengetahuan (X2) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,202 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

3) Variabel Lingkungan (X3)

Tabel 4.26
Uji Validitas Variabel Lingkungan (X3)

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Lingkungan (X3)	Pertanyaan 1	0,648	0,202	Valid
	Pertanyaan 2	0,749	0,202	Valid
	Pertanyaan 3	0,798	0,202	Valid
	Pertanyaan 4	0,819	0,202	Valid
	Pertanyaan 5	0,788	0,202	Valid
	Pertanyaan 6	0,759	0,202	Valid
	Pertanyaan 7	0,793	0,202	Valid
	Pertanyaan 8	0,267	0,202	Valid

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel lingkungan (X3) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,202 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan “valid”.

4) Variabel Motivasi (Y)

Tabel 4.27
Uji Validitas Variabel Motivasi (Y)

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Motivasi (Y)	Pertanyaan 1	0,734	0,202	Valid
	Pertanyaan 2	0,717	0,202	Valid
	Pertanyaan 3	0,816	0,202	Valid
	Pertanyaan 4	0,777	0,202	Valid
	Pertanyaan 5	0,749	0,202	Valid
	Pertanyaan 6	0,771	0,202	Valid

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel motivasi (Y) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,202 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan menggunakan program SPSS 23. Setiap variabel dinyatakan reliabel apabila hasil dari *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Hasil analisis statistika uji reliabilitas dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.28
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,824	0,6	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,829	0,6	Reliabel
Lingkungan (X3)	0,848	0,6	Reliabel
Motivasi (Y)	0,854	0,6	Reliabel

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari Variabel Pendapatan (X1), Pendapatan (X2), Lingkungan (X2) dan Motivasi (Y) lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan data telah reliabel yang berarti bahwa kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel Independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp.Sig* > 0.05 maka disimpulkan bahwa residual normal jika nilai *Asymp.Sig* < 0.05 maka residual tidak normal.

Tabel 4.29
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99343480
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,040
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Tabel 4.29 Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* maka disimpulkan bahwa residual didapatkan hasil sebesar 0,200 > 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandar disasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Adapun syarat atau batasan sebuah penelitian dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas yakni nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk multikolonieritas adalah < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.30
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,689	2,729		2,085	,040		
	Pendapatan	,297	,087	,305	3,393	,001	,802	1,246
	Pengetahuan	,132	,056	,246	2,363	,020	,600	1,668
	Lingkungan	,193	,088	,238	2,183	,032	,543	1,840

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.30 hasil dari uji Uji Multikolinieritas, diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel pendapatan 0,802 pengetahuan 0,600 dan lingkungan 0,543, karena semua nilai *tolerance* $> 0,1$ artinya tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF dari variabel

pendapatan 1,246, pengetahuan 1,668 dan lingkungan 1,840 karena nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai sig.> 0,05.

Tabel 4.31
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,364	1,622		3,306	,001
	Pendapatan	-,066	,052	-,143	-1,274	,206
	Pengetahuan	-,043	,033	-,170	-1,309	,194
	Lingkungan	,006	,053	,014	,106	,916

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Dari tabel 4.31 menunjukan hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan uji *glejser*, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual dapat diketahui bahwa sig. pendapatan 0,206, pengetahuan

0,194 dan Lingkungan 0,916 > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Pendapatan (X1), Pengetahuan (X2) dan Lingkungan (X3) terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,689	2,729		2,085	,040
	Pendapatan	,297	,087	,305	3,393	,001
	Pengetahuan	,132	,056	,246	2,363	,020
	Lingkungan	,193	,088	,238	2,183	,032

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 22, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,689 + 0,297X_1 + 0,132X_2 + 0,193X_3 + e$$

Arti dari persamaan analisis regresi linier berganda tersebut ialah;

1. Konstanta (a) sebesar 5,689 berarti adanya variabel Pendapatan, Pengetahuan dan Lingkungan, maka Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat mal nilainya positif yaitu sebesar 5,689.
2. Koefisien regresi untuk variabel Pendapatan (b1) sebesar 0,297 artinya jika Pendapatan dinaikkan sebesar 1 skor maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat akan naik sebesar 0,297.
3. Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan (b2) sebesar 0,132 artinya jika Pengetahuan dinaikkan sebesar 1 skor sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat naik sebesar 0,132.
4. Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan (b3) sebesar 0,193 artinya jika Pengetahuan dinaikkan sebesar 1 skor sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat naik sebesar 0,193.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji variabel independen berpengaruh atau tidak dengan variabel dependen. Penentuan uji t yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nanti $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.33
Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,689	2,729		2,085	,040
	Pendapatan	,297	,087	,305	3,393	,001
	Pengetahuan	,132	,056	,246	2,363	,020
	Lingkungan	,193	,088	,238	2,183	,032

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.33 hasil dari Uji T sebagai berikut;

$$\alpha = 0,05$$

$$= 0,05/2 = 0,025$$

$$Df = n - k - 1$$

$$= 97 - 3 - 1$$

$$= 93$$

$$T_{tabel} = 93 = 1,986$$

Jadi, kesimpulannya;

a) Terlihat dari nilai sig. $0.001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} \ 3,393 > 1,986$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dan dependen. Maka

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat.

b) Nilai sig. $0,020 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,363 > 1,986$.

Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dan dependen. Maka Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki.

c) Terlihat dari nilai sig. $0.032 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,183 >$

$1,986$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dan dependen. Maka lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini pendapatan (X1), pengetahuan (X2), dan lingkungan (X3), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu motivasi masyarakat desa telang karya dalam membayar zakat mal (Y). Kriteria uji F sebagai berikut;

- 1) Jika angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima
- 2) Jika angka $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Tabel 4.34
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251,424	3	83,808	20,431	,000 ^b
	Residual	381,483	93	4,102		
	Total	632,907	96			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Pendapatan, Pengetahuan
Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

$$df1 = 4 - 1 = 3$$

$$df2 = n - k - 1 = 97 - 3 - 1 = 93$$

$F_{\text{tabel}} = 2,703$ Kesimpulannya;

Maka diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} 20,431 > F_{\text{tabel}} 2,703$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat berpengaruh positif simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel terikat. Dapat dilihat juga dari Nilai sig.f $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat mal.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen pendapatan, pengetahuan dan lingkungan terhadap variabel dependen Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* pada tabel berikut:

Tabel 4.35
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,378	2,02533

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Pendapatan, Pengetahuan

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,378. Hal ini berarti 37,8% motivasi masyarakat dalam membayar zakat dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel independen pendapatan, pengetahuan dan lingkungan dan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

E. Pembahasan

Analisis variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat desa telang karya membayar zakat mal. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} 20,431 > F_{tabel} 2,703$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti secara keseluruhan (simultan) variabel yaitu pendapatan, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi masyarakat Desa Telang Karya membayar zakat mal. Hasil Analisis Regresi Berganda menghasilkan nilai konstanta yang diperoleh adalah 5,689 berarti pendapatan, pengetahuan, dan lingkungan motivasi membayar zakat nilainya positif yaitu sebesar 5,689.

1. Pengaruh Variabel Pendapatan (X1) Terhadap Motivasi Masyarakat Desa Telang Karya Dalam Membayar Zakat Mal.

Berdasarkan hasil dari Uji Analisis Regresi Berganda menghasilkan nilai koefisien regresi variabel pendapatan (b1) bersifat positif 0,297. Artinya setiap peningkatan 1 skor untuk pendapatan maka motivasi masyarakat dalam membayar zakat mal akan meningkat sebesar 0,297 atau 29,7%. Hasil dari Uji Parsial (Uji T) variabel pendapatan rekening H_0 ditolak H_1 diterima. Dimana diperoleh nilai sig. $0.001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,393 > 1,986$. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat mal. Selain itu, pengaruh tingkat pendapatan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat adalah positif karena nilai parameter koefisien bernilai positif.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat mal. Dalam hal ini pendapatan berpengaruh karena ibadah zakat merupakan ibadah yang sangat dekat dengan kepemilikan harta suatu individu termasuk pula didalamnya pendapatan/gaji/upah hasil kerja mereka yang bersifat halal. Islam memposisikan harta sebagai amanah agar digunakan sebaik mungkin karena dalam harta seseorang itu terdapat hak dari masyarakat yang kurang mampu. Sehingga diperintahkan bagi mereka yang berkecukupan untuk berbagi rezeki melalui zakat. Dengan begitu jika zakat benar-benar

diterapkan oleh semua kaum muslim yang mampu akan terjadi distribusi pendapatan kepada beberapa orang dan beberapa tempat pendistribusiannya diberikan menurut skala prioritas.

Sesuai dengan teori pendapatan yang diungkapkan oleh Winardi dimana pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran. Maka dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pendapatan juga akan mempengaruhi seberapa besar keinginan dalam seseorang/motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat. Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendapatan seseorang akan mempengaruhi motivasi dalam membayar zakat mal khususnya bagi masyarakat Desa Telang Karya semakin besar pendapatan yang diterima maka akan semakin besar pula keinginan mereka untuk membagi pendapatan yang mereka peroleh kepada yang membutuhkan.

2. Pengaruh Variabel Pengetahuan (X2) Terhadap Motivasi Masyarakat Desa Telang Karya Dalam Membayar Zakat.

Berdasarkan hasil dari Uji Analisis Regresi Berganda menghasilkan nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan (b_2) sebesar 0,132 Artinya setiap peningkatan pengetahuan dinaikkan sebesar 1 skor maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan

Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat akan naik sebesar 0,132 atau 13,2%. Hasil dari Uji Parsial (Uji T) variabel Pengetahuan H_0 ditolak H_a diterima. Dimana diperoleh nilai sig. $0.020 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,363 > 1,986$ yang artinya variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap Motivasi Masyarakat Desa Telang Karya Dalam Membayar Zakat. Selain itu, pengaruh tingkat pengetahuan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat adalah positif karena nilai parameter koefisien bernilai positif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat mal.

Berdasarkan teori Al-ilmu yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan implementasi ketakwaan seorang hamba kepada Allah SWT, mereka berupaya untuk memahami dan melaksanakan seluruh ajaran Islam dan menjauhi larangan-Nya. Dalam penelitian ini pengetahuan tidak hanya seputar pengetahuan masyarakat tentang zakat, melainkan juga pada praktek di kehidupan sehari-harinya. Tingkat pengetahuan seseorang berasal dari dalam diri individu yang berarti jika individu tersebut termasuk orang yang berpengetahuan maka dimungkinkan perilaku sehari-hari mereka tidak akan terlepas dari akidah-akidah Islam. Pengetahuan sangat berhubungan dengan pemahaman seseorang dengan norma-norma dan kewajiban zakat. Jadi semakin tinggi pemahaman individu terhadap perintah zakat maka akan semakin tinggi pula implementasi zakat pada kehidupan sehari-harinya.

Pengetahuan dalam penelitian ini erat kaitannya dengan cerminan individu dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Dimana dalam konteks ini peran tersebut berwujud amalan zakat. Sehingga konsistensi kehidupan akan memunculkan perasaan menjadi seorang muslim yang sejati dan mampu mengubah pandangan mereka terhadap dunia/harta serta menghilangkan egosentrisme terutama dalam kepemilikan harta. Dengan demikian dapat disimpulkan jika faktor personal yakni pengetahuan pada masyarakat Desa Telang Karya berpengaruh terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat.

3. Pengaruh Variabel Lingkungan (X3) Terhadap Motivasi Masyarakat Desa Telang Karya Dalam Membayar Zakat mal.

Berdasarkan hasil dari Uji Analisis Regresi Berganda menghasilkan nilai koefisien regresi variabel lingkungan (b_3) bersifat positif 0,193. Artinya setiap peningkatan lingkungan dinaikkan sebesar 1 skor maka akan menyebabkan Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat naik sebesar 0,193 atau 19,3%. Hasil Uji Parsial (Uji T) variabel lingkungan H_0 ditolak H_1 diterima. Dimana diperoleh nilai sig. $0.032 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,183 > 1,986$. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat.

Selain itu, pengaruh lingkungan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat adalah positif karena nilai parameter koefisien bernilai positif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat.

Menurut Stroz dalam teori lingkungan sosial diartikan sebagai orang atau lingkungan orang yang mempengaruhi suatu perilaku individu. Dengan demikian, lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap segala sesuatu baik nilai, arah dan tujuan suatu individu. Dalam penelitian ini lingkungan sosial adalah orang-orang yang berada dilingkungan yang sama baik keluarga, masyarakat di sekitar tempat tinggal, teman bermain maupun rekan kerja yang mana mereka akan mempengaruhi nilai-nilai agama yang diserap oleh individu. Jika seseorang berada pada suatu lingkungan yang menjunjung tinggi ajaran agama Islam, maka besar kemungkinan individu tersebut akan memiliki cerminan yang sama dengan lingkungannya begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika lingkungan berpengaruh positif terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis apakah sistem pendapatan, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat mal, maka dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat.
2. Tingkat pengetahuan signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat.
3. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat.
4. Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat mal. Hasil dari penelitian ini, variabel pendapatan, pengetahuan dan lingkungan diterima dan H1 ditolak dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ F hitung $20,431 > F$ tabel $2,703$. Hasil Analisis Regresi Berganda menghasilkan nilai konstanta yang diperoleh adalah $5,689$ berarti apabila pendapatan, pengetahuan, dan lingkungan motivasi membayar zakat nilainya positif yaitu sebesar $5,689$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat beberapa saran dan masukan yang penulis ingin sampaikan mengenai pengembangan ke depan sebagai berikut;

a. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat Desa Telang Karya baiknya mengundang ulama untuk memberikan penjelasan mengenai zakat pertanian, baik itu melalui pengajian rutin setiap bulan di Masjid atau Mushola. Mengingat adanya potensi zakat pertanian yang cukup besar di desa tersebut dan pentingnya manfaat zakat yang mensejahterakan masyarakat.

b. Bagi Lembaga Pemerintah

Untuk terwujudnya keinginan bersama mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Banyuwangi agar terjadinya kesejahteraan sosial, Kementerian Agama melalui KANDEPAG Kabupaten juga KUA kecamatan memperlakukan kepada umum program zakat yang dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa muzakki bahwa mereka mendapatkan kehidupan ekonomi yang lebih stabil dari sebelumnya.

c. Bagi Pemerintahan Desa

Untuk Pemerintah Desa hendaknya memperhatikan keberadaan lembaga-lembaga pengelola zakat sehingga potensi zakat yang selama ini belum dimaksimalkan dapat dimaksimalkan dengan sebaik-baiknya guna mengentaskan kemiskinan masyarakat. Pemerintah Desa Telang Karya

harus mendorong program yang di usung masyarakat dan harus kerja sama antara pengelolaan zakat yang dilakukan amil zakat perseorangan atau perkumpulan orang dalam masyarakat, sehingga masyarakat memiliki acuan dalam pengelolaan zakat yang baik.

d. Bagi lembaga BAZNAS dan LAZNAS

Untuk BAZNAS Provinsi maupun LAZ Kota sama-sama memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan harta zakat, sebaiknya dengan membuat program baru, misalnya program modal pertanian bagi fakir miskin yang membutuhkan modal untuk bertani, dengan memberikan bantuan modal kepada para petani kecil yang ada diwilayahnya masing-masing.

e. Bagi Peneliti Lain

Untuk mengetahui lebih lanjut hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi masyarakat Desa Telang Karya dalam membayar zakat. Maka disarankan dalam peneliti selanjutnya agar menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen motivasi masyarakat membayar zakat mal. Karena penelitian ini secara keseluruhan variabel independen (pendapatan, pengetahuan dan lingkungan) hanya dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 37,8% dan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini. Salah satunya yakni bisa melalui penambahan variabel frekuensi dan jumlah nominal zakat, yang di bayarkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad al-Ghazali. "Rahasia Puasa dan Zakat." 65. Terj. Muha. bandung: Asrar Az-Zakat, 1990.
- Adiwarman, A. Karim. "Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)." 98. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Afzalurrahman. "Doktrin Ekonomi Islam." 63. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995.
- Al-Jawi, dan Muhammad Shiddiq. "Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam." 5. khilafah1924, 2007.
- Ali, Mohammad Daud. "Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf." 240. Jakarta: UI Press, 2006.
- Anas Zarqa, Muhammad. "Islamic Distributive Scheme,." In *Munawar Iqbal, Distributive Justice and Need Fulfilment in an Islamic Economy*, 196. III. Leicester UK: Islamabad and the Islamic Foundation, 1995.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. "Kebijakan Distribusi Dalam Pembangunan Ekonomi Islam." *Al-Amwal* 8, no. 2 (2016): 442.
- Arifin. "Lingkungan Kerja." In *Prosiding FRIMA*, 738. Kutai Timur, 2018.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2023." *Berita Resmi Statistik*. Last modified 2023. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.
- BASNAS. "Makna dan Fungsi Zakat Dalam Islam." diedit oleh Rel Faizin, 1. Jakarta, 2023.

- Bhuono, Agung Nugroho. "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS." diedit oleh Andi, 23. Yogyakarta, 2005.
- BI, BAZNAS, dan IRTI-IDB. "Prinsip-Prinsip Pokok Untuk Penyelenggaraan dan Pengawasan Zakat Yang Efektif Kelompok Kerja Internasional untuk." In *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia*, 55, 2016.
- BPS Banyuasin. "Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2012-2021." In *Badan Pusat Statistik*, 133, 2021.
- Cholid, Nurviyanti. "Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan." 9:56. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019.
- Damodar Gujarati, E. "Konometrika Dasar." 86. Edisi Keen. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Dewantara, Ki Hadjar. "Bagian Pertama: Pendidikan." 12. IV. Yogyakarta: MLPTS, 2011.
- Djamarah. "Strategi Belajar Mengajar." 59. Jakarta: Rineka Cipta., 2010.
- Dr. Ahmad Gimmy Prathama S., MSi. "Mutiara Hikmah Dalam QS Al-Qashash: 77." *Kantor Komunikasi Publik*.
- Dr. Andri Soemitra, M.A. "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah." diedit oleh Irfan Fahmi, 22. Ke-8. Depok : Kencana, Copyright © 2009, 2017.
- Erlindawati. "Membayar Zakat." 5:199. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2020.
- . "Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat." In *Meningkatkan Kesejahteraan*, 199. Riau: Iqtishaduna, 2016.
- Firmansyah, Herlan. "Teori Rasionalitas Menurut Ekonomi Islam." *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 2, no. 1 (2018): 7.

- FOZ. “Rumah Besar Gerakan Zakat Indonesia.” <https://forumzakat.org/>.
- Ghazal, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.”
160. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hafidhuddin, Didin. “Zakat Dalam Perekonomian Modern.” 76. Jakarta: Gema
Insani, 2003.
- Hardani, S.Pd., M.Si., Dkk. “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.” diedit
oleh cv. Pustaka ilmu Group, 240. Cetakan I. Yogyakarta: cv. Pustaka ilmu
group, 2020.
- Hastuti, Dwi. “Pengasuhan : Teori dan Prinsip serta Aplikasinya.” In *Departemen
Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 231. Bogor: FEMA,IPB, 2008.
- Hendrianto, H. “Koperasi Syariah.” 37. Jakarta: prenadamedia grub (divisi
kencana), 2018 copyright @2006, 2021.
- Hermansyah, dan Sri Indarti. “Manajemen Bisnis.” 7:171. pekanbaru, 2015.
- Jemmy Rumengan, Andi Hakim, Dkk. “Statistik Penelitian.” 253. Bandung:
Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Kawatu, Ribka Olivia, Ventje Ilat, dan Anneke Wangkar. “Analisis Pengakuan
Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas
Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pegawai Republik
Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal
EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3
(2019): 3529.
- Kebung, K. “Filsafat Ilmu Pengetahuan.” 39. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Kuncoro, Mudrajad. “Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi.” 172. Jakarta:

- Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Mufraini, Arif. “Akuntansi Dan Manajemen Zakat.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 2 (2006): 45.
- Notoatmodjo. “Pendidikan dan Perilaku.” 71. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Putra, Aditya Kamajaya. “Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik.” 1:45. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Rapii, Muhammad, Huzain Jailani, dan Danang Prio Utomo. “Perekonomian Indonesia.” 49. 1 ed. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2022.
- Reflektika. “Pendidikan Tauhid Hidup Dalam Perspektif Alquran.” 17:402. Jakarta, 2022.
- Rosalinda, Mella, Abdullah Abdullah, dan Fadli Fadli. “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2021): 67.
- Samdin, S E. “Teori Motivasi Berzakat.” 9–13. Jakarta: Academia.Edu, 2015.
- Satrio, Eka, dan Dodik Siswantoro. “Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.” In *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1:2, 2016.
- Setiawan, Firman, dan Iswatul Hasanah. “Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam.” *Jurnal DINAR Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 7.
- Setiawan, Sakina Rakhma diah. “Potensi Zakat Di Indonesia Terbilang Sangat

- Besar.” *kompas.com*. Last modified 2019.
<https://money.kompas.com/read/2019/11/07/153000126/potensi-zakat-di-indonesia-sangat-besar-tetapi->.
- Stroz. “Lingkungan Sosial.” 54–76. 31 ed. Yogyakarta: Univ Gajah Mada, 1987.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,” 57. Yogyakarta: Alfabet Cv, 2017.
- . “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods).” diedit oleh Rahidzat, 99. Yogyakarta: ALFABETA, 2016.
- Suharyadi & Purwanto. “Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern.” 244. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2016.
- Wahab, Muhib Abdul. “Psikologi Dalam Suatu Pengantar.” In (*Dalam Perspektif Islam*), 263. Jakarta: Kencana, 2004.
- Wandestarido, Sodikin Budhananda. “Laporan Keuangan, BASNAS Provinsi Sumatra.” *Registered Public Accountants*. Last modified 2023.
<https://sumsel.baznas.go.id/keuangan>.
- Yusuf, Ahmad. Muri. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.” 150. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Tempat,

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Wakhid Sobirin

NIM : 1920604019

Jurusan : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian ini untuk penyusunan skripsi saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)”**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Hormat Saya,

Muhammad Wakhid Sobirin
NIM 1920604019

KARAKTERISTIK RESPONDEN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
 Perempuan

2. Usia

- 20-30 Tahun 31-50 Tahun
 31-40Tahun > 50 Tahun

3. Pekerjaan

- PNS
 Petani
 Lainnya

4. Pendidikan Terakhir

- SD SMA
 SMP SARJANAH

5. Pendapatan sekali panen

- < Rp 10.000.000
 Rp 10.000.001 – Rp 30.000.000
 Rp 30.000.001 – Rp 50.000.000
 > Rp 50.000.001

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Berikan Tanda (\checkmark) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:
STS : Sangat Tidak Setuju = diberi nilai 1
TS : Tidak Setuju = diberi nilai 2

- N : Netral = diberi nilai 3
 S : Setuju = diberi nilai 4
 SS : Sangat Setuju = diberi nilai 5

DAFTAR PERNYATAAN

PENDAPATAN (X1)							
No.	Indikator	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
4.	Pendapatan halal.	Saya selalu mencari risiko yang berkah.					
		Ketika pendapatan saya sudah mencapai nishab, maka saya rutin membayar zakat					
5.	Kepemilikan penuh	Penghasilan yang saya dapatkan berasal dari gaji, hasil kerja saya.					
		Saya memperoleh pendapatan dengan jumlah yang tetap.					
6.	Harta berkembang	Ketika saya mendapatkan pendapatan lebih besar maka saya akan meningkatkan jumlah tabungan.					
		Ketika saya mendapatkan pendapatan lebih besar maka saya akan meningkatkan jumlah konsumsi.					

PENGETAHUAN (X2)							
No.	Indikator	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pemahaman tentang zakat	Saya menunaikan zakat karena saya mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat Islam					
		Saya memahami dengan membayar zakat, maka saya dapat membantu orang lain yang membutuhkan.					
2.	Pemahaman tentang tujuan zakat	Saya mengetahui sistem pembayaran zakat yang tepat sasaran.					
		Saya membayar zakat karena saya mengetahui macam-macam zakat yang harus dikeluarkan					
3.	Pemahaman tentang cara pandang zakat	Saya rutin membayar zakat karena saya sangat memahami bentuk konsekuensi seorang muslim atas harta yang telah mencapai nishab					
		Saya memahami Rizki yang saya miliki ada hak orang lain, oleh sebab itu saya rutin mengeluarkan zakat					
4.	Pemahaman tentang peraturan zakat	Menurut saya kita harus banyak membaca buku tentang zakat untuk menambah pengetahuan kita akan zakat					
		Saya tahu Lembaga Zakat bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/ berita					
5.	Pemahaman tentang pengelolaan zakat	Saya membayar zakat di lembaga zakat karena memiliki integritas pengelolaan zakat yang diatur undang-undang					

		Saya membayar zakat di lembaga zakat karena lembaga zakat kemampuan dalam pengelolaan zakat yang baik					
6.	Pemahaman tentang lembaga pengelolaan zakat	Saya membayar zakat di BAZNAS karena BAZNAS sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sesuai dengan visi misi dan perencanaan.					
		Saya membayar zakat di LAS karena LAS dapat memper-tanggung jawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun secara horizontal (masyarakat secara umum).					

LINGKUNGAN (X3)							
No.	Indikator	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Interaksi sosial	Saya sudah diajarkan nilai-nilai Islam sejak dini dan akan memperoleh hukuman jika melanggar larangan-larangan dalam Islam					
		Saya mengerjakan ibadah zakat mal karena ada bukti nyata dari keluarga dan masyarakat rajin					

		berzakat.					
2.	Kesadaran sosial	Saya mengisi waktu senggang dengan rutin mengikuti kajian-kajian tentang Islam					
		Lingkungan tempat tinggal saya sering mengadakan acara keagamaan					
3.	Pengaruh Lingkungan positif	Saya mengikuti suatu perkumpulan seperti remaja masjid di lingkungan tempat tinggal saya					
		Saya mengikuti suatu perkumpulan atau organisasi masyarakat Islam lainnya.					
4.	Komitmen keagamaan	Saya di didik usia dini mengerjakan Shalat 5 waktu, puasa Ramadhan dan membayar zakat					
		Saya mendidik diri sendiri untuk rajin dalam berzakat karena ingin memperoleh pahala sebanyak mungkin selama masih diberi umur oleh Allah SWT.					

MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT (Y)							
No.	Indikator	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
A.	Keimanan	Saya membayar zakat karena itu akan memperkuat iman saya					
		Saya percaya terhadap kebenaran ajaran agama Islam yang diberikan.					
B.	Altruisme (tingkat kepedulian sosial)	Saya membayar zakat, karena saya tahu dapat memberdayakan masyarakat					
		Saya membayar zakat karena ingin menolong orang lain yang membutuhkan					
C.	Kepuasan diri	Saya memiliki prinsip bahwa lebih baik tangan diatas daripada tangan di bawah.					
		Saya merasa bahagia dan tenang jika bisa membantu orang lain					

Terima Kasih Atas Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I

LAMPIRAN 2
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

PENDAPATAN

Responden	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	4	5	4	5	5	4	27
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	4	4	3	4	4	23
8	4	2	4	4	4	4	22
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	4	5	28
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	4	5	5	3	26
13	4	4	5	4	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	4	5	5	29
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	5	5	4	5	4	27
18	5	4	4	4	4	4	25
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	4	5	5	29
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	3	4	4	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	3	3	3	4	4	21
28	5	5	5	4	5	5	29
29	4	4	4	5	5	4	26
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	2	3	3	4	20
32	4	4	4	5	4	4	25
33	4	4	4	4	5	4	25
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	5	5	26
37	4	4	3	3	4	3	21
38	4	4	4	4	4	4	24

39	4	3	3	3	4	5	22
40	4	3	4	4	5	5	25
41	4	5	4	5	5	4	27
42	4	5	5	4	5	5	28
43	4	4	5	4	5	5	27
44	4	4	5	5	5	4	27
45	3	3	3	2	4	5	20
46	4	5	5	5	4	5	28
47	4	5	4	5	4	5	27
48	5	4	5	5	5	5	29
49	4	4	3	5	4	4	24
50	5	4	5	4	5	4	27
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	5	4	4	4	5	26
54	4	4	4	4	5	5	26
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	5	5	4	4	5	27
58	4	4	5	5	5	5	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	4	5	4	4	5	27
61	4	3	4	3	4	5	23
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	4	4	4	4	4	25
64	5	5	5	5	5	4	29
65	5	4	5	4	5	5	28
66	4	5	4	4	4	4	25
67	4	4	4	3	4	4	23
68	5	4	5	4	4	5	27
69	5	4	4	5	5	4	27
70	5	3	4	5	4	4	25
71	4	4	4	5	4	5	26
72	4	5	5	5	5	4	28
73	4	5	4	4	4	5	26
74	5	5	5	4	5	5	29
75	4	4	5	5	4	4	26
76	4	5	5	5	5	5	29
77	5	5	5	4	5	4	28
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	4	5	5	4	5	27
80	5	5	5	3	4	4	26
81	4	4	4	4	4	5	25
82	4	5	5	4	5	4	27

83	5	5	5	5	5	5	5	30
84	4	4	4	4	5	5	5	26
85	5	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	5	30
88	4	4	4	5	4	4	4	25
89	5	4	5	4	4	4	4	26
90	5	5	5	5	5	5	4	29
91	5	5	5	5	5	5	5	30
92	4	4	5	3	5	5	5	26
93	5	4	5	4	5	5	5	28
94	4	4	5	5	5	5	5	28
95	5	5	5	5	5	5	5	30
96	4	4	5	5	5	5	5	28
97	4	4	4	4	4	4	4	24

PENGETAHUAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	46
2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	54
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	52
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	55
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
19	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
20	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	55
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	3	3	5	4	3	5	5	3	4	4	4	3	46
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
26	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	44

27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	53
34	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
36	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
37	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	49
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
39	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	54
41	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	51
42	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	52
43	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	53
44	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	2	50
45	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5	2	47
46	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	52
47	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	53
48	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	50
49	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	53
50	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
51	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	47
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	56
54	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	53
55	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	5	46
56	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
57	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
58	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	54
59	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
60	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	53
61	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	54
62	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	51
63	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	51
64	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
65	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	49
66	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	51
67	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	49
68	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	48
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
70	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	46
71	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	49
72	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	56

73	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	52
74	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	49
75	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	54
76	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	53
77	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
78	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	51
79	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	55
80	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	55
81	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	53
82	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	46
83	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	49
84	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	51
85	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	47
86	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	2	3	48
87	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	49
88	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	51
89	5	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	47
90	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	37
91	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
92	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	45
93	3	4	5	4	5	4	5	4	3	2	3	4	46
94	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	48
95	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	54
96	3	4	3	3	2	3	3	5	4	5	5	4	44
97	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	49

LINGKUNGAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL
1	4	4	4	4	4	5	4	4	33
2	4	4	4	5	5	5	4	5	36
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	4	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	3	3	3	3	3	3	5	27
8	4	4	4	4	4	4	4	5	33
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	4	4	4	4	5	4	33
11	5	5	5	5	5	5	5	4	39
12	3	5	4	5	5	4	4	5	35
13	4	4	4	5	4	5	4	4	34
14	4	4	4	4	4	4	4	5	33
15	4	4	4	5	5	5	4	3	34
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40

17	5	4	5	5	5	5	5	3	37
18	5	5	4	4	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	5	33
20	4	5	5	5	4	5	5	5	38
21	5	5	5	5	5	5	5	4	39
22	5	4	4	5	5	5	5	3	36
23	5	5	5	5	5	5	5	4	39
24	3	3	5	4	3	4	4	4	30
25	4	4	4	5	4	4	4	3	32
26	5	3	3	3	3	3	3	4	27
27	4	3	4	4	4	4	4	3	30
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	4	4	4	3	4	3	32
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	4	3	4	5	32
33	4	4	4	3	3	3	5	5	31
34	4	4	4	4	4	4	4	5	33
35	5	5	5	5	5	5	5	4	39
36	5	5	5	5	5	2	3	4	34
37	4	4	4	3	3	4	4	3	29
38	4	4	3	4	4	4	4	4	31
39	3	3	3	3	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	5	5	5	4	35
41	5	5	4	4	4	4	4	4	34
42	4	5	5	5	4	5	5	5	38
43	4	5	5	5	5	5	5	4	38
44	3	5	5	4	4	5	4	4	34
45	4	5	4	4	3	3	3	4	30
46	3	4	4	5	4	5	4	5	34
47	5	4	4	4	4	5	5	4	35
48	4	5	5	5	4	4	5	4	36
49	5	5	4	5	5	5	4	4	37
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	3	3	4	4	4	4	5	31
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	5	5	5	5	5	5	5	4	39
54	5	5	5	5	4	4	5	4	37
55	4	4	4	4	4	4	4	5	33
56	5	5	4	4	4	4	4	4	34
57	4	3	3	4	4	3	5	5	31
58	4	5	5	5	4	4	4	4	35
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	4	4	4	4	4	4	5	34
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	5	5	4	4	5	4	35

63	4	5	4	4	4	4	4	5	34
64	4	4	5	4	4	5	4	4	34
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	5	5	5	5	4	4	5	38
67	4	5	4	4	4	5	4	5	35
68	4	4	4	4	4	4	4	2	30
69	5	4	3	4	4	4	5	4	33
70	4	4	4	3	5	3	4	4	31
71	4	4	5	5	4	5	5	3	35
72	4	4	5	5	5	4	5	4	36
73	4	4	4	3	4	5	4	4	32
74	4	5	4	5	4	4	4	5	35
75	4	4	5	4	4	4	4	5	34
76	4	4	5	5	4	5	4	5	36
77	5	4	4	4	5	5	5	4	36
78	5	5	5	5	5	5	5	4	39
79	4	4	5	5	4	5	4	4	35
80	5	4	5	4	5	4	5	5	37
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	4	4	4	5	4	4	33
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	3	4	4	4	4	4	31
85	3	3	4	4	4	4	5	4	31
86	4	4	4	4	4	4	5	5	34
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	4	4	4	5	4	5	4	34
89	4	5	4	4	4	3	4	4	32
90	4	3	3	3	4	4	4	4	29
91	4	5	4	4	4	5	4	5	35
92	4	4	4	4	4	5	4	3	32
93	4	4	4	5	4	4	4	4	33
94	4	5	4	5	4	5	5	4	36
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	5	4	4	5	5	4	5	37
97	4	4	4	4	5	4	4	3	32

MOTIVASI

Responden	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	4	4	3	4	4	3	22
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24

7	4	3	4	3	4	4	22
8	4	4	4	4	4	5	25
9	3	5	5	5	5	5	28
10	5	5	4	5	5	5	29
11	4	5	5	5	5	5	29
12	4	5	4	5	3	5	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	5	4	5	5	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	5	5	5	5	29
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	4	5	4	5	4	27
20	4	4	5	5	5	5	28
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	3	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	4	4	4	5	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	5	25
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	3	4	4	4	23
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	5	5	4	4	4	26
37	4	4	5	4	5	5	27
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	4	4	28
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	3	3	3	3	4	4	20
45	3	4	4	4	4	4	23
46	4	4	5	5	5	5	28
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	5	5	5	5	29
49	5	5	5	4	5	5	29
50	4	4	5	4	5	5	27
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	4	5	5	5	5	29

53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	5	4	25
58	4	5	5	5	4	5	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	5	5	4	4	4	26
61	4	4	5	5	4	4	26
62	5	5	4	5	5	5	29
63	5	5	5	4	5	5	29
64	5	5	5	5	5	4	29
65	5	4	5	4	5	5	28
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	5	4	4	4	4	25
68	5	4	4	5	4	5	27
69	4	4	4	4	5	4	25
70	4	5	4	4	4	4	25
71	4	5	5	5	5	5	29
72	5	5	4	4	5	5	28
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	4	5	5	4	28
75	5	5	5	5	4	5	29
76	4	4	4	5	5	4	26
77	5	4	4	3	4	5	25
78	5	4	5	5	5	5	29
79	5	4	4	4	5	3	25
80	4	4	4	5	4	5	26
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	5	5	4	4	26
83	5	4	4	4	5	5	27
84	5	4	4	5	4	3	25
85	4	5	5	4	5	4	27
86	4	5	5	5	5	5	29
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	3	4	4	23
90	4	5	5	3	5	4	26
91	5	4	5	4	5	5	28
92	5	4	4	5	5	4	27
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	4	5	5	5	5	29
96	5	4	5	5	4	5	28
97	4	4	4	4	4	4	24

LAMPIRAN 3
HASIL UJI INSTRUMEN DATA

A. UJI VALIDITAS

Pendapatan (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,466**	,547**	,406**	,443**	,258*	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,011	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,466**	1	,565**	,474**	,473**	,318**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,547**	,565**	1	,484**	,616**	,461**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	,406**	,474**	,484**	1	,505**	,218*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,032	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	,443**	,473**	,616**	,505**	1	,389**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	,258*	,318**	,461**	,218*	,389**	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,000	,032	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	,697**	,764**	,842**	,726**	,769**	,584**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengetahuan (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
X2.1 Pearson Correlation	1	,399**	,346**	,294**	,448**	,346**	,301**	,134	,075	,309**
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,003	,000	,001	,003	,191	,466	,002
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.2 Pearson Correlation	,399**	1	,434**	,536**	,407**	,236*	,210*	,253 [†]	,343**	,275**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,020	,039	,012	,001	,006
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.3 Pearson Correlation	,346**	,434**	1	,567**	,495**	,490**	,541**	,128	,093	,216*
Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,212	,366	,033
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.4 Pearson Correlation	,294**	,536**	,567**	1	,634**	,402**	,415**	,281**	,354**	,308**
Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,000	,000	,000	,005	,000	,002
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.5 Pearson Correlation	,448**	,407**	,495**	,634**	1	,485**	,537**	,212 [†]	,210*	,189
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,037	,039	,064
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.6 Pearson Correlation	,346**	,236*	,490**	,402**	,485**	1	,508**	,181	,172	,389**
Sig. (2-tailed)	,001	,020	,000	,000	,000		,000	,076	,092	,000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.7 Pearson Correlation	,301**	,210*	,541**	,415**	,537**	,508**	1	,157	,171	,178
Sig. (2-tailed)	,003	,039	,000	,000	,000	,000		,124	,093	,082
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.8 Pearson Correlation	,134	,253 [†]	,128	,281**	,212 [†]	,181	,157	1	,660**	,590**
Sig. (2-tailed)	,191	,012	,212	,005	,037	,076	,124		,000	,000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.9 Pearson Correlation	,075	,343**	,093	,354**	,210*	,172	,171	,660**	1	,417**

	Sig. (2-tailed)	,466	,001	,366	,000	,039	,092	,093	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.10	Pearson Correlation	,309**	,275**	,216*	,308**	,189	,389**	,178	,590**	,417**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,033	,002	,064	,000	,082	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.11	Pearson Correlation	,240*	,190	,082	,231*	,053	,173	,099	,442**	,236*	,358**
	Sig. (2-tailed)	,018	,062	,422	,023	,608	,091	,335	,000	,020	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.12	Pearson Correlation	,225*	-,056	-,029	,227*	,202*	,229*	,243*	,303**	,290**	,281**
	Sig. (2-tailed)	,027	,584	,778	,025	,047	,024	,017	,003	,004	,005
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	,561**	,571**	,573**	,713**	,653**	,627**	,583**	,629**	,572**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lingkungan (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL
X3.1 Pearson Correlation	1	,480**	,382**	,392**	,546**	,365**	,508**	,035	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,735	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.2 Pearson Correlation	,480**	1	,612**	,621**	,455**	,407**	,448**	,158	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,122	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.3 Pearson Correlation	,382**	,612**	1	,690**	,514**	,571**	,659**	,058	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,574	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

X3.4	Pearson Correlation	,392**	,621**	,690**	1	,602**	,612**	,633**	,056	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,586	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	,546**	,455**	,514**	,602**	1	,607**	,673**	,083	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,420	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	,365**	,407**	,571**	,612**	,607**	1	,634**	,054	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,598	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.7	Pearson Correlation	,508**	,448**	,659**	,633**	,673**	,634**	1	-,048	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,638	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.8	Pearson Correlation	,035	,158	,058	,056	,083	,054	-,048	1	,267**
	Sig. (2-tailed)	,735	,122	,574	,586	,420	,598	,638		,008
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TOT AL	Pearson Correlation	,648**	,749**	,798**	,819**	,788**	,759**	,793**	,267**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motivasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,434**	,441**	,489**	,534**	,458**	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y.2	Pearson Correlation	,434**	1	,509**	,520**	,395**	,427**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y.3	Pearson Correlation	,441**	,509**	1	,551**	,597**	,617**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y.4	Pearson Correlation	,489**	,520**	,551**	1	,428**	,511**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y.5	Pearson Correlation	,534**	,395**	,597**	,428**	1	,504**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y.6	Pearson Correlation	,458**	,427**	,617**	,511**	,504**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	,734**	,717**	,816**	,777**	,749**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	6

2. Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	12

3. Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	8

4. Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	6

LAMPIRAN 4
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas P-Plot

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99343480
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,040
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,689	2,729		2,085	,040		
	Pendapatan	,297	,087	,305	3,393	,001	,802	1,246
	Pengetahuan	,132	,056	,246	2,363	,020	,600	1,668
	Lingkungan	,193	,088	,238	2,183	,032	,543	1,840

a. Dependent Variable: Motivasi

C. Uji Heteroskedatisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,364	1,622		3,306	,001
	Pendapatan	-,066	,052	-,143	-1,274	,206
	Pengetahuan	-,043	,033	-,170	-1,309	,194
	Lingkungan	,006	,053	,014	,106	,916

a. Dependent Variable: ABS_RES

D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,689	2,729		2,085	,040
	Pendapatan	,297	,087	,305	3,393	,001
	Pengetahuan	,132	,056	,246	2,363	,020
	Lingkungan	,193	,088	,238	2,183	,032

a. Dependent Variable: Motivasi

LAMPIRAN 5
HASIL UJI HIPOTESIS

A. Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,689	2,729		2,085	,040
	Pendapatan	,297	,087	,305	3,393	,001
	Pengetahuan	,132	,056	,246	2,363	,020
	Lingkungan	,193	,088	,238	2,183	,032

a. Dependent Variable: Motivasi

2. Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251,424	3	83,808	20,431	,000 ^b
	Residual	381,483	93	4,102		
	Total	632,907	96			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Pendapatan, Pengetahuan

B. Koefisien Diterminasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,378	2,02533

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Pendapatan, Pengetahuan

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI

1. Perizinan Penelitian Desa Telang Karya



Gambar: Staf-Staf Kelurahan/Desa Telang Karya



Gambar: Kantor Desa Telang Karya

2. Penyebaran Kuesioner Desa Telang Karya



Gambar: Pengisian kuesioner Kepada Masyarakat



Gambar: Penyebaran Kuesioner Kepada Pemuda-Pemudi



Gambar: *Pengisian kuesioner oleh Pak RT*



Gambar: *Penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa dan Sarjana*

3. Surat Keterangan Peneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
KECAMATAN MUARA TELANG
DESA TELANG KARYA**

Alamat : Jalan Jalur 8 Jembatan 6 Desa Telang Karya Kode Pos 30765

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001 / SK / TK / IX / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BINARDI**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten
Banyuasin

Menerangkan bahwa Mahasiswa / i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang :

Nama : Muhammad Wakhid Sobirin
Nim : 1920604019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari Bulan Agustus – September 2023 di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin untuk menyusun Skripsi yang berjudul **PENGARUH PENDAPATAN, PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT MALL (Studi Kasus Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

DI KELUARKAN DI : TELANG KARYA
PADA TANGGAL : 29 SEPTEMBER 2023

Kepala Desa Telang Karya



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M Wakhid Sobirin
Tempat, Tanggal Lahir : Telang Karya,
29 September 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalur 8 Telang
No. Telepon : +6282181782053
E-mail : wachidnijoh@gmail.com



Riwayat Pendidikan : 1. TK Karya Muntok
2. SDN 14 Muara Telang
3. MTS Darul Ulum Missar'iyah
4. MA Darul Ulum Missar'iyah
5. S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Pengalaman Organisasi : UKMK IPSI UIN Raden Fatah Palembang
: PSNU Pagar Nusa UIN Raden Fatah Palembang
: UKMK KOPMA UIN Raden Fatah Palembang